

法音集

卷之題



Mei 2012

049

5<sup>th</sup> No.049 05 2012

贊助結緣 歡迎索閱

**TIDAK UNTUK DIJUAL**

**FREE DISTRIBUTION**[illegible]



## Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng  
&  
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,  
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainnya.  
Berkenan memberkati usaha murid dalam  
meneruskan arus Dharma.

## Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.  
Semoga terjalin jodoh dengan Buddha Dharma.  
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.  
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk edisi Mei 2012

Vajra Acarya Lian-Yuan

Penasehat

Sujadi Bunawan

Pembina

Bhikku Lhama Lian-Pu

Penanggung jawab

Wahyudi Susindra

Ketua Tim

Tim Editor

Hadi Hidayat

Herlina

Mei Yin

Renny

Joni

Ming2

Han2

Vera



5th DharmaTalk Anniversary

# Mengenal Living Buddha Lian Sheng

*Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Teknik, serta mengabdikan diri di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.*

*Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunya sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, “Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan.” Di angkasa juga muncul dua kata: ‘Kesetiaan’ dan ‘Kebajikan’ yang berpesan pada beliau agar membabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.*

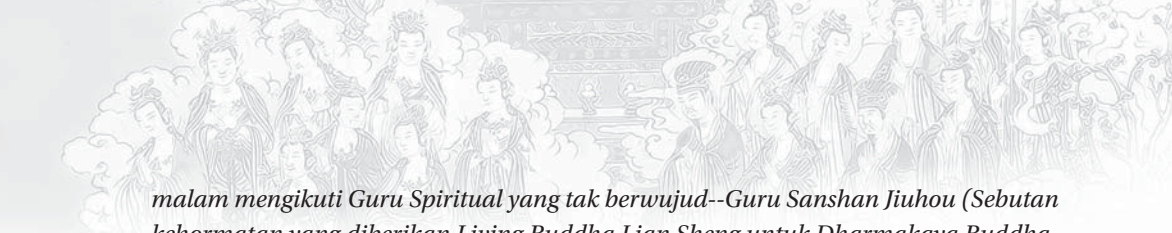
*Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni “Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka.” Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.*

*Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap*



蓮生活佛





malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.


Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumis Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").





*Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong', dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.*

*Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-  
Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.*

*Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnnya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."*

*Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan Anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput Anda ke alam suci Mahapadminiloka."*

*Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.*

**Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)**



## Daftar Isi

Mimpi	6
Asal Usul Ritual Dhummapuja dan Catur Lokesvara	8
Perbedaan Pertobatan Eksoterik dan Esoterik	10
Welas Asih dan Sarana Tunggal	12
Vegetarian dan Non-Vegetarian	14
Bodhipatha-Pradipa dan Yang Mulia Atisa	16
Sadhana Vajrakilaya Mudah Kontak Yoga, Menaklukkan Semua Makhluk Halus dan Rintangan Kerisauan	21
Sadhana Persembahan Diri	50
Mencapai Kontak Yoga	52
Mengundang Dewa-dewa Rejeki	54
Jangan Sekali-kali Membuat Ikrar Kosong	66
蓮生活佛講心經 – “【無苦集滅道】——道（四）”	71



# Mimpi

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Zhen Fo Mi Yu -14 November 1991~

Akhir-akhir ini saya banyak menerima surat dari para siswa. Isi surat tersebut bertanya tentang mimpi yang dialami oleh siswa dan mohon saya menjelaskan arti mimpi tersebut.

Didalam 6 sadhana Naropa terdapat salah satu sadhana yaitu sadhana mimpi. Setiap orang pasti memiliki alam mimpi, dimana bisa merasakan gembira juga bisa merasakan ketakutan.


Apabila bermimpi menyangkut pengikisan karma berarti mimpi yang baik dan bila bermimpi menghadapi suatu masalah berarti mimpi yang tidak baik. Mimpi pengikisan karma yang paling umum biasanya adalah keluarnya serangga dari pori-pori tubuh, ada juga mimpi dari kerangka kepala terbuka dan keluar ular, mimpi mulut memuntahkan air yang berwarna hitam. Ini adalah jenis mimpi yang berkaitan dengan pengikisan karma. Ada juga sebagian orang pernah bermimpi melihat diri sendiri mandi di sebuah danau dan di dalam danau tersebut banyak sekali ulat, ini juga merupakan mimpi yang bagus.

Di dalam karya tulis saya pernah mengatakan bahwa ada juga yang pernah bermimpi menyisir rambut dan tiba-tiba keluar banyak ulat dan dia menanyakan hal ini kepada saya untuk menjelaskan artinya. Dan ternyata orang ini mempunyai suatu penyakit kepala dan setelah mengalami mimpi ini dia pun sembuh dari sakit kepalanya.

Mimpi, sesungguhnya ada mimpi yang baik dan mimpi yang tidak baik. Sekarang ini banyak siswa yang tidak tahu bagaimana menghadapi mimpi yang dialaminya. Sesungguhnya siswa tersebut hendaknya tidak memperdulikan mimpi yang dialaminya. Apabila mimpi tersebut baik juga jangan langsung gembira dan sebaliknya mimpi yang tidak baik jangan bersedih.

Saya beritahukan kepada Anda semua, jika Anda bermimpi sesuatu yang baik





hendaknya Anda di depan altar mandala melakukan mahanamaskara mengucapkan syukur kepada para Buddha Bodhisattva dan lebih rajin lagi bersadhana. Apabila mimpi yang tidak baik, kita juga melakukan hal yang sama yaitu di depan altar mandala kita merenungkan perbuatan apa yang telah kita perbuat, lalu mohon pertobatan, dan meningkatkan kuantitas sadhana kita.

Jadi ingatlah jika bermimpi yang baik jangan langsung gembira sebaliknya mimpi yang tidak baik jangan bersedih dan putus asa.

Om Ma Ni Pad Me Hum



# Asal Usul Ritual Dhummapuja dan Catur Lokesvara

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Seribu enam ratus tahun yang lampau, Buddha Dharma berkembang dari India ke negeri Cina. Di Cina tempat ibadah pertama yang dibangun yaitu kuil Bai Ma (白馬寺), dan pada akhirnya Buddha Dharma berkembang dan tersebar ke daerah Tibet.

Pada masa itu untuk memabarkan Buddha Dharma, Raja Tibet Chi Song De Zan (赤松德贊) bermaksud membangun sebuah tempat ibadah, namun proses pembangunan tersebut mengalami banyak halangan yaitu pada pagi hari tempat ibadah tersebut dikerjakan, tetapi pada saat malam hari di rusak oleh para setan. Melihat hal ini, maka Raja mengutus orang pergi ke India untuk mengundang Guru Padmasambhava. Saat itu banyak orang yang mengira akan terjadi pertarungan yang seru antara Padmasambhava dan para setan pengganggu. Ternyata di luar dugaan, begitu Padmasambhava tiba, Padmasambhava mengumpulkan pepohonan yang wangi, pinus dan berbagai jenis makanan yang lezat serta benda – benda yang menarik lainnya. Saat malam tiba, Guru Padmasambhava hanya menjapa mantra dan sambil membakar semua barang yang dikumpulkannya tadi untuk dipersembahkan kepada para setan tersebut.

Para setan yang menerima persembahan ini menjadi terharu dan mengembangkan niat untuk membantu pembangunan tempat ibadah tersebut. Melalui proses pembangunan yang panjang, akhirnya selesailah tempat ibadah tersebut yang merupakan kuil pertama di daerah Tibet yang diberi nama Sang Ye Shi (桑耶寺). Sejak saat itu, Padmasambhava menjadi motivator Tibet dan juga metode persembahan ini menjadi asal mula ritual Dhummapuja.

## **Yidam Utama Dhummapuja – Catur Lokesvara**

Di daerah Tibet, siapa yang tidak mengenal Catur Lokesvara dan mantra dari Catur Lokesvara. Boleh dikatakan Catur Lokesvara merupakan Dewa Pelindung bangsa Tibet. Bahkan Rinpoche yang tertinggi pun merupakan Dharmakaya dari Catur Lokesvara. Seluruh orang Tibet menjapa mantra “Om Ma Ni Pad Me


Hum” dan rata – rata gundukan batu Mani tertulis aksara Sansekerta “Om Ma Ni Pad Me Hum”. Orang bangsa Han menyebarkan Buddha Dharma dengan menjapa “Namo A Mi Tuo Fo”, orang bangsa Tibet menyebarkan Buddha Dharma dengan menjapa “Om Ma Ni Pad Me Hum”

### **Penampilan Catur Lokeshvara**

Tubuh berwarna putih, kepala memakai Mahkota Ratna, tubuh mengenakan jubah surgawi dan Rok Sutra di bagian bawah, bersila di atas Padmasana dalam posisi Vajra dan memancarkan cahaya pelangi yang sempurna. Dua lengan atas beranjali dan ditengahnya terdapat Ratnamani. Lengan kanan bawah membawa japamala Kristal, lengan kiri bawah membawa Padma Putih. Dilengkapi dengan segala perhiasan.







# Perbedaan Pertobatan Eksoterik dan Esoterik

*~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Zhen Fo Mi Yu - 15 November 1991*


Hari ini kita akan membicarakan apa perbedaan antara pertobatan eksoterik dan esoterik. Sesungguhnya pertobatan eksoterik dan esoterik itu sama saja karena Sakyamuni Buddha pernah bersabda bahwa Buddha Dharma itu seperti lautan yang luas. Jadi eksoterik dan esoterik juga sama seperti air laut. Tidak peduli bagaimanapun rasa air laut pun tetap sama.

Tetapi air laut pun masih ada perbedaan, apa perbedaannya? Air laut ada yang dalam ada yang dangkal, warna juga berbeda, apakah ada ombak atau tidak. Air laut memang sama rasanya tetapi beda dalam penampilannya. Oleh karena itu pertobatan eksoterik dan esoterik sama rasa Dharmanya tetapi berbeda pelaksanaannya.

Pertobatan dalam eksoterik sangat mementingkan pembacaan sutra. Membaca sutra dari awal sampai akhir, dan yang mengikuti pertobatan tersebut diharuskan memahami dan mengerti isi sutra tersebut. Setelah kita memahami sutra tersebut maka kita harus bertobat apabila ada pelanggaran dan apabila tidak melanggar jangan sengaja dilanggar.

Selain itu juga harus memberikan persembahan kepada para Buddha Bodhisattva. Kita memohon kehadiran para Buddha Bodhisattva untuk memberkati kita dan kita pun melakukan namaskara. Jadi sesungguhnya pertobatan eksoterik itu mengundang kehadiran para Buddha Bodhisattva, membaca sutra dan memahami isi sutra tersebut. Memanjatkan nama agung para Buddha Bodhisattva, dan terakhir melakukan namaskara. Satu nama Buddha Bodhisattva satu namaskara.

Bagaimana halnya dengan pertobatan esoterik? Pertama, yaitu membaca mantra pertobatan diikuti visualisasi para Buddha Bodhisattva memancarkan sinar pemberkatan. Di dalam esoterik pembacaan sutra diganti dengan pembacaan mantra.



Kedua, yaitu melakukan mahapuja dan mahanamaskara. Yang dimaksud mahapuja adalah suatu jenis persembahan dimana kita menggunakan visualisasi untuk mengubah persembahan tersebut menjadi banyak tak terhingga. Yang dimaksud mahanamaskara ialah melakukan namaskara diikuti dengan visualisasi kita melakukan namaskara tersebut tetapi diri kita menjadi tak terhingga melakukan namaskara. Sesungguhnya hal ini melampaui persembahan dan namaskara pada umumnya karena kita telah memakai kekuatan visualisasi didalamnya.

Ketiga, melakukan visualisasi diri sendiri memasuki yidam dan yidam pun memasuki diri sendiri atau biasa disebut penyatuan dengan yidam.

Jadi dimanakah letak perbedaan pertobatan eksoterik dan esoterik itu?

1. Dalam hal namaskara dan persembahan
2. Dalam eksoterik mementingkan pembacaan sutra dan esoterik membaca mantra diikuti visualisasi.
3. Dalam eksoterik memohon kehadiran para Buddha Bodhisattva memberkati tetapi di dalam esoterik bukan hanya memohon para Buddha Bodhisattva memberkati tetapi juga harus bervisualisasi diri sendiri berubah menjadi wujud yidam.

Ada lagi hal yang sangat penting yaitu pada waktu menjelang ajal di aliran eksoterik memohon para Buddha Bodhisattva welas asih menjemput terlahir ke tanah suci. Sedangkan di aliran esoterik kita diharuskan agar bisa mencapai kebuddhaan dalam kehidupan sekarang. Demikianlah untuk perbedaan pertobatan eksoterik dan esoterik tersebut.

Om Ma Ni Pad Me Hum



## Welas Asih dan Sarana Tunggal

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Zhen Fo Mi Yu - 26 November 1991

Seperti kita ketahui bahwa ajaran tantrayana sangat berkembang di Tibet, oleh karena itu di Tibet banyak kita jumpai para guru sesepuh. Kehidupan di daerah Tibet sangat jauh berbeda dengan kehidupan kita disini. Ada sebagian para guru sesepuh bukan tiap hari berbasuh diri (mandi). Oleh karena itu dibadan guru sesepuh ataupun para Lhama banyak sekali dihindangi kutu, seperti kutu yang biasa di hewan anjing. Apabila Anda pernah ke Nepal maupun Tibet, pasti mengetahuinya.


Penduduk setempat (Nepal / Tibet) sangat jarang berbasuh diri, dan umumnya dibadan banyak debu yang menempel dan sangat tebal, apabila mereka mau mandi maka terlebih dahulu memakai pisau untuk mengerik debu-debu tersebut. Kalaupun mereka mandi pasti akan cepat sekali terkena flu. Jadi pola hidup disana dan disini sangatlah berbeda.

Ada sebuah cerita yang sangat populer. Saya akan menceritakan secara garis besar saja. Dahulu ada seorang guru tantra dan memiliki 2 orang murid yang mendampinginya. Dibadan guru tersebut juga banyak kutu yang merayap dan guru tersebut menggaruki badannya dan mengambil kutu tersebut lalu dimakannya. Salah satu murid melihat hal ini, dan didalam hati murid itu berkata guru ini tidak welas asih, bagaimana mungkin dia melakukan pembunuhan. Jelas-jelas kutu tersebut mempunyai nyawa.

Semenjak melihat kejadian itu murid tersebut di dalam sadhananya tidak dapat mencapai suatu keberhasilan yang besar dan juga tidak dapat mencapai siddhi pelangi.

Dilain pihak, murid yang satu lagi berpikir apabila dia menjadi kutu tersebut pastilah sangat beruntung, mengapa bisa beruntung? Dia berpikir apabila kutu tersebut bisa dimakan oleh guru dan otomatis dia bisa mendapatkan kesempatan terlahir di alam suci Sukhavati. Pikiran murid ini diketahui oleh sang guru





dan guru pun dalam satu petikan jari membuat murid tersebut terkejut dan mendadak jantungnya berhenti berdetak dan seketika itu juga meninggal dan terlahir di alam Sukhavati.

Cerita ini sangat terkenal di daerah Tibet. Satu murid berpikir bahwa gurunya tidak welas asih, dan akibat pikiran itu membuat murid tersebut tidak mencapai keberhasilan dalam sadhana. Dan murid yang lainnya mempunyai pikiran yang berbeda dan mencapai keberhasilan.

Ajaran tantra memang aneh sekali. Seperti cerita tadi mengapa murid yang mempunyai sifat welas asih tidak bisa berhasil dalam sadhananya. Menurut ajaran di Tibet bahwa welas asih bisa menjadi penghalang dalam mencapai kebuddhaan. Dilain pihak mengapa bisa mencapai keberhasilan? Karena murid ini menerapkan apa yang dikenal dengan istilah sarana tunggal (一皈依). Demikian ceramah hari ini.

Om Ma Ni Pad Me Hum



# Vegetarian dan Non-Vegetarian

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Zhen Fo Mi Yu - 29 November 1991


Hari ini saya akan berbicara tentang vegetarian dan non-vegetarian. Pada mulanya, seperti yang kita ketahui hanya agama Buddha yang berkembang di daratan Cina yang mengenal vegetarian sedangkan yang lainnya termasuk Tibet, Thailand, Asia Tenggara, Korea, Jepang tidak bervegetarian.

Yang memprakarsai para anggota Sangha di daratan Cina bervegetarian adalah Kaisar Liang. Sekitar 1400 tahun yang lalu Kaisar Liang menetapkan peraturan bagi para biksu untuk bervegetarian dan Kaisar Liang sendiri pun bervegetarian. Kaisar Liang sangat berjasa dalam mengembangkan ajaran Buddha tetapi diuruskan politik gagal.

Dahulu kala Buddha Dharma di India, pada prinsipnya tidak menetapkan istilah vegetarian, termasuk Sakyamuni Buddha beserta murid-murid-Nya. Yang ada hanya istilah semua sadhaka harus hidup secara disiplin bukan berarti bervegetarian. Seorang sadhaka harus mempunyai prinsip hidup yang ketat dan tidak boleh terlalu banyak menerima persembahan, di India dahulu sangat menjunjung tinggi pelatihan diri dengan penyiksaan diri (menderita).

Saya pribadi berpendapat bahwa dengan adanya prakarsa dari Kaisar Liang yang menyuruh agar para biksu bervegetarian bisa membawa suatu akibat. Yang pertama, akibat yang baik yaitu bisa menyesuaikan dengan sila-sila dalam Buddha Dharma yang sangat ketat. Bervegetarian memiliki makna yang dalam yaitu bisa menumbuhkan sifat welas asih dari diri kita sendiri. Yang lainnya, akibat yang tidak baik yaitu bisa membatasi perkembangan ajaran Buddha Dharma; maksudnya ada sebagian orang yang tidak bervegetarian akan merasa bahwa bersarana di dalam ajaran Buddha sangat banyak tekanan dan batasan.

Guru Thubten Dhargye berkata di dalam ajaran Buddha pertama kali ketika kita baru mengenal ajaran tersebut kita diharuskan menumbuhkan sifat welas asih dan maka diperlukan adanya sila. Tetapi lain lagi jika Anda telah mencapai



suatu tingkat dalam pelatihan diri dan Anda mengerti cara untuk menyeberangkan maka Anda pun boleh memakai cara penyeberangan ini untuk menolong semua makhluk. Oleh karena itu vegetarian dan non-vegetarian sebenarnya adalah suatu masalah tingkatan di dalam ajaran Buddha Dharma. Dimata para Buddha, pada dasarnya tidak ada yang namanya vegetarian dan non-vegetarian.

Apakah di ajaran Buddha Dharma harus bervegetarian? Menurut saya ini adalah suatu masalah tingkatan dalam Buddha Dharma. Semua terserah kepada diri Anda, terserah niat Anda, tidak perlu memaksakan diri. Jika Anda senang bervegetarian ya silahkan dan sebaliknya. Dengan alamiah saja kita lakukan maka pelatihan diri akan menjadi lebih baik.


Jika kita masih membedakan antara vegetarian dan non-vegetarian maka perkembangan Buddha Dharma bisa terpecah-pecah menjadi aliran yang vegetarian dan aliran yang non-vegetarian.

Oleh karena itu tingkatan dalam Buddha Dharma harus diperhatikan yaitu pada waktu awal kita mempelajari Buddha Dharma maka kita harus mengembangkan sifat welas asih kita dan kalau Anda takut dengan non-vegetarian akan menambah karma Anda, maka lebih baik Anda bervegetarian saja. Jika suatu saat tingkat pencapaian sadhana Anda sudah cukup dan Anda mengerti cara penyeberangan maka Anda boleh saja non-vegetarian.

Di dalam ajaran tantra, seperti kita ketahui guru sesepuh Padmasambhava, apa yang dilakukan-Nya sudah bisa mengajarkan kepada kita.

Sekian untuk hari ini.

Om Ma Ni Pad Me Hum



# Bodhipatha-Pradipa dan Yang Mulia Atisa

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Ada orang merasa heran melihat Acarya Lian Sheng memakai topi kuning dan jubah kuning. Mereka beranggapan jika Acarya Lian Sheng memiliki silsilah langsung dari Padmasambhava, seharusnya termasuk sekte Nyingmapa, sepatutnya memakai topi merah, jubah merah. Mengapa sebaliknya memakai jubah kuning dan topi kuning?

Keraguan-keraguan ini bisa dimaklumi. Oleh karena itu saya ingin menjelaskan sebab-musababnya dalam tulisan ini.

Di Tibet, sebelum ajaran Sang Buddha ditegakkan, ada sebuah kepercayaan yang disebut sebagai Bonpo (ajaran Hitam) yang sesepuhnya adalah Xian Rao Mi Bo (賢繞彌波). Kepercayaan ini mengandalkan mantra-mantra untuk mencelakakan dan mencabut nyawa orang lain. Di Tibet, pengikutnya banyak sekali. Pengikut yang sakti sekali dapat menyihir musuhnya menjadi binatang, memiliki ilmu yang dapat mendatangkan hujan es batu, ilmu penyihir roh, ilmu melayang di udara dan macam-macam ilmu sihir lainnya. Mereka suka bertindak sewenang-wenang.

Kedatangan Padmasambhava ke Tibet, segera membuat Bonpo bertekuk lutut, menjadikan mereka sebagai pengikut beliau. Oleh karena itu, dalam Syair Pengundang Padmasambhava ada kalimat berbunyi: *“Meluluh-lantakkan kepercayaan Bonpo.”* Saya pernah berkata, Padmasambhava adalah orang pertama yang menghancurkan Bonpo. Sedangkan orang yang menghancurkan Bonpo untuk kedua kalinya, sayalah orangnya.

Penaklukan para Mara dan penghancuran Bonpo yang dilakukan oleh Padmasambhava berlangsung kira-kira pada tahun 747 Masehi. Pada zaman itu, di Tibet tidak ada perbedaan sekte, agama Buddha berkembang pesat. Banyak Biksu yang berasal dari India memasuki Tibet. Tuo Mi San Bu Zha (屯彌三布吒) diutus Raja Tibet belajar ke India, kemudian menciptakan huruf Tibet berdasarkan





huruf India.

Kemunculan sekte Nyingmapa (sekte kuno) dan sekte Gelugpa (sekte baru) baru terjadi pada tahun 971 Masehi. Masa sebelum tahun 971 disebut sebagai Masa Awal Penyebaran Dharma, dan masa sesudah tahun 971 disebut sebagai Masa Lanjut Penyebaran Dharma.

Pada masa sebelum tahun 971, karena gencarnya penyebaran Buddha Dharma, sehingga tak dapat dicerna dengan baik oleh umat awam. Para Lhama dari sekte Nyingmapa makin lama makin banyak yang menyeleweng, sehingga Raja Tibet mengundang orang suci dari India, Yang Mulia Atisa memasuki Tibet. Menurut cerita orang Tibet. *“Atisa merupakan jelmaan dari Padmasambhava.”*

Sedangkan sewaktu berada di Tibet, Padmasambhava pernah berkata, *“Sepeninggal saya, Buddha Dharma di Tibet akan menjadi kacau balau. Jika pada saat itu ada seorang biksu yang menganjurkan menjalankan Pancasila (五戒) dan Dasa Kusala Karma (十善), menganjurkan bersarana (berlindung) kepada Triratna dan mengembangkan bodhicitta, orang ini sesungguhnya merupakan jelmaan saya.”*

Setelah Atisa memasuki Tibet, benar saja, beliau menganjurkan menjalankan Pancasila (五戒) dan Dasa Kusala Karma (十善) dan menganjurkan mengembangkan bodhicitta. Oleh karena itu orang Tibet menganggap Atisa sebagai jelmaan Padmasambhava. Atisa tentu saja merupakan seorang Maha Acarya yang telah mencapai pencerahan. Sesungguhnya beliau menguasai baik ajaran Wyakta (ajaran eksoteris yakni ajaran Mahayana) maupun ajaran Guhya (ajaran esoteris yakni Tantrayana), menguasai Mahaatiyoga (大圓滿法) dan semua Buddha Dharma. Atisa mengetahui bahwa yang kurang pada Nyingmapa di Tibet adalah vinaya (戒律). Para Lhama dari Nyingmapa suka bersenang-senang, suka melampiaskan nafsu mereka. Semua ini tidak patut, oleh karena itu ajaran yang disampaikan Atisa, menekankan pada Pancasila dan Dasa Kusala Karma, memberikan tekanan pada vinaya. Pemikiran beliau dalam hal ini, diungkapkan dalam karya beliau yang berjudul Bodhipatha-Pradipa (道矩論) (Suluh Jalan Pencerahan). Beliau membagi Buddha Dharma (Mahayana dan Tantrayana)



menjadi “*Tiga Tingkatan*” (Tripurusapatha) (三士道). Ini merupakan sumbangan Atisa terhadap agama Buddha di Tibet. Semua penganut agama Buddha pada saat itu amat menghormati-Nya.


Beliau mendirikan Vihara Kadam di Tibet. Kemudian orang menyebut pengikut-Nya sebagai Kadampa (甘丹派). Sepanjang pengetahuan saya, Kadampa merupakan hasil reformasi dari Nyingmapa, yang dipimpin oleh Atisa. Sedangkan Gelugpa yang mengutamakan Pratimoksa Sila (比丘戒) dan ajaran Triyana dari kaum Mahayana, didirikan oleh Tsongkapa setelah menyelami karya Atisa Bodhipatha-Pradipa dan menulis Lam Rim Chen Mo (菩提道次第廣論) untuk menjelaskan cara berlatih Tripurusapatha. Oleh karena itu Gelugpa yang didirikan Tsongkapa sebenarnya merupakan jelmaan dari Kadampa Atisa.

Dewasa ini orang sering mencampuradukkan kedua aliran ini. Ada yang menyatakan Gelugpa merupakan Kadampa, ada yang menyatakan Kadampa merupakan Gelugpa. Sebenarnya nama Kadampa berasal dari Vihara Kadam, muncul lebih awal dari pada Gelugpa Tsongkapa.

Dalam hal busana, ada orang beranggapan bahwa busana kaum Nyingmapa (aliran merah) berwarna merah, busana kaum Gelugpa (aliran kuning) berwarna kuning. Sebetulnya ini adalah anggapan yang salah. Karena pengikut Tantrayana di Tibet, tidak peduli dia berasal dari aliran mana, bagi yang tidak berkedudukan semuanya berjubah keungu-unguan. Sedangkan bagi yang berkedudukan barulah berjubah kuning, tiga aliran lainnya semuanya bertopi merah (kecuali topi Gyalwa Karmapa yang berwarna hitam).

Padmasambhava menghendaki saya memakai jubah kuning dan topi kuning, ini ada sebabnya.

Pertama, umumnya Lhama di Tibet memakai jubah merah keungu-unguan. Sedangkan yang memiliki kedudukan memakai jubah merah dicampur dengan warna kuning. Bagi yang memiliki kedudukan tertinggi barulah memakai jubah kuning. Padmasambhava menghendaki saya memakai jubah kuning penanda kedudukan terhormat, merupakan suatu penghargaan yang menunjukkan



bahwa saya telah secara langsung memperoleh silsilah dari Padmasambhava.

Kedua, saya telah menerima abhiseka Gelugpa. Lhama Thubten dari Istana Yung He menurunkan ajaran kepada Acarya Thubten Dhargye, kemudian Acarya Thubten Dhargye menurunkan ajaran kepada Acarya Thubten Qimo. Acarya Thubten Qimo adalah saya sendiri. Thubten Qimo adalah nama saya dalam Gelugpa. Oleh karena itu saya berhak memakai topi kuning dan jubah kuning. Demikianlah keadaan yang sebenarnya.

Ketiga, saya sendiri memiliki silsilah dari Gelugpa, tentu saja boleh memakai topi kuning dan jubah kuning. Terutama saya telah menyelami Bodhipatha-Pradipa yang merupakan karya Atisa, jelmaan Padmasambhava. Saya telah berlatih utpatti-krama dan nispanna-krama dari Pancaraksa, juga telah berlatih nawayana-krama, telah memperoleh Vajragarbhayana yang terang benderang. Ini merupakan Mahaatiyoga dari Buddhagotrayana/Prajnayana, ajaran utama di Tibet.

Keempat aliran Tantrayana di Tibet, yakni Nyingmapa, Gelugpa, Sakyapa dan Kargyudpa, masing-masing memiliki keunggulan tersendiri. Masing-masing dari keempat aliran ini hanyalah suatu metode yang memudahkan (upaya-kausalya), suatu sarana menuju pembebasan. Saya beranggapan, hasil akhirnya sama saja. Jika telah mencapai ujungnya, sekat-sekat yang membedakan keempat aliran itu akan lenyap, dengan perkataan lain jika telah mencapai tujuan, sudah tidak ada nada keempat aliran lagi, bahkan Buddha Dharma pun tidak akan ditemukan lagi.

Padmasambhava muncul dalam meditasi saya dan memberikan syair berikut:

*Tergapai sudah siddhi terdalam, oh Lian Sheng,  
Jubah dan topi kuning memenangkan hormat Dewa manusia.  
Hakikat Dharma Tathagata membuktikahirkan Mahavidyadhara.  
Kepada Penegak dan Penyebar ajaran, makhluk hidup bersujud.*

Padmasambhava berkata, “Lian Sheng, sudah waktunya membeberkan cara latihan Mahaatiyoga.”



Saya menjawab, *"Perintah Guru akan dilaksanakan".*


*"Sebenarnya Nyingmapa, Gelugpa, Kargyudpa dan Sakyapa berasal dari satu sumber, janganlah membeda-bedakannya".*

Saya menjawab. *"Ya, ya".*

Padmasambhava berkata, Mahaatiyoga ini sudah tidak ditemukan lagi di India; di Tibet pun hanya sedikit orang yang mengetahuinya. Di Nepal, hanya ada beberapa Acarya yang menguasainya. Sekarang, jika ingin mencapai Abhisambodhi dalam hidup ini juga, bila ingin meleburkan Dharmadhatu ke dalam tubuh ini kemudian dari tubuh ini menembusi Dharmadhatu, Anuttarayogatantra Mahaatiyoga ini merupakan suatu keharusan.

Sumber : 密教大圓滿 [56,6]





## Sadhana Vajrakilaya Mudah Kontak Yoga, Menaklukkan Semua Makhluk Halus dan Rintangan Kerisauan

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Rainbow Temple - 25 Oktober 2011~

Pertama-tama kita sembah sujud pada Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna Mandala, sembah sujud pada Vajrakilaya, Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Lama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, dan umat se-Dharma di internet, tamu agung kita hari ini adalah yang terhormat Dubes Liao dan istri, selain itu, akuntan kita Mrs. Teresa and husband, tadi masih ada seorang tamu agung, selamat datang.

Hari ini kita mengadakan homa Vajrakilaya. Homa Vajrakilaya belum pernah diadakan baik di Rainbow Temple maupun vihara mana pun, ini pertama kali mengadakan Vajrakilaya. Sebenarnya, Kilaya adalah Vajrakila. Di dalam Tantra, banyak manfaat dari Vajrakila, Ia juga digunakan dalam sadhana. Vajrakilaya boleh dikatakan adalah bagian pertama dari Sadhana Vajra, di bumi Tibet, banyak orang begitu mulai sudah belajar Sadhana Vajrakilaya, karena Ia adalah sesosok Vajra Vidyaraja yang sangat dahsyat di antara para dewa Dharmapala.

Ia berkepala 3 dan berlengan 6, agak mirip Pangeran Ketiga Nazha dari China, sekali menjelma bisa menjelma menjadi berkepala tiga dan berlengan enam, Vajrakilaya itu sendiri berkepala tiga, berlengan enam, sebenarnya, gambarupang-Nya mudah dikenali, gambarupang yang terpenting, Ia memiliki sayap, Anda melihat di dalam gambarupang-Nya ada sayap, kurang lebih adalah Vajrakilaya. Saya ingat masih ada satu yidam lagi yang memiliki sayap, hanya ada dua yidam! Letak keistimewaan Vajrakilaya ada pada sayap-Nya.

Menurut legenda, Vajrakilaya ternyata adalah sesosok raja setan mahabala dari semua kuburan di bumi Tibet. Bicara tentang setan, bicara tentang dewa, sebenarnya, dewa dan setan tidak jauh beda. China banyak dewa, manusia setelah meninggal dunia disebut dewa. Setan belum tentu tidak baik, aneh sekali, ada umat begitu dengar ini setan, semua berkata, *"Saya tidak mau tekuni lagi!"* Mengapa? Karena jika ditekuni, setan pun datang! Anda kira setan itu tidak baik, di



mata Mahaguru, tidak ada yang tidak baik, asalkan setan memiliki pandangan benar; setan itu baik, Ia memiliki kekuatan, Ia adalah dewa. Setan yang memiliki kekuatan besar disebut dewa, kekuatan kecil disebut setan. Banyak paranormal, semua orang mengira mereka hebat, bisa meramal karma tiga kehidupan, bisa mengetahui kehidupan lampau dan kehidupan yang akan datang. Sebenarnya “roh” adalah makhluk halus, mereka sekedar berkomunikasi dengan makhluk halus. Apa yang paling mudah kontak yoga? Yaitu setan, Anda paling mudah kontak yoga dengan setan, karena Ia paling dekat dengan kita. Jadi, jangan kira paranormal sangat mulia, Ia sekedar lebih dekat dengan setan saja, setan memberitahu mereka banyak hal dan sangat tepat, Anda pun akan mengira, luar biasa, mereka adalah juru bicara Buddha Bodhisattva. Sebenarnya, mereka tidak mampu berkomunikasi dengan Buddha Bodhisattva.

Untuk menjadi juru bicara Buddha Bodhisattva. Satu kalimat di dalam Sutra Satya Buddha, perbuatan bersih, ucapan bersih, pikiran bersih, maka, Anda bisa saling kontak yoga dengan Bodhisattva, Arahata, bahkan Buddha tingkat tinggi. Anda tidak mencapai kesucian perbuatan, ucapan, dan pikiran, yang datang mutlak bukan Buddha, bukan Bodhisattva, bukan Arahata, bukan Pratyeka, bukan 4 alam suci, pasti makhluk halus saja. Jadi, bicara tentang paranormal, sebenarnya, makhluk halus suka sekali menyamar menjadi Avalokitesvara, menyamar menjadi Dewi Matsu, atau menyamar menjadi Tuhan, menyamar menjadi Yesus, menyamar menjadi Buddha Sakyamuni. Begitu sarira kita dikeluarkan, semua orang mengatakan itu milik Buddha Sakyamuni. Oh, Tuhan! Kalau begitu, sarira yang dihasilkan Buddha Sakyamuni luar biasa sekali, digabungkan pun tidak cukup dimuat di sepanjang kereta api, setiap biji adalah sarira Buddha Sakyamuni, sebenarnya, tidak sebanyak itu. Buddha, Bodhisattva, Vajra, Dharmapala, Dakini, para dewa biasanya hanya berkomunikasi dengan orang yang mencapai kontak yoga. Kecuali Anda benar-benar mencapai kesucian perbuatan, ucapan, dan pikiran, Anda baru dapat komunikasi dengan para dewa tingkat tinggi, pada umumnya, hanya roh tingkat rendah yang berkomunikasi dengan manusia. Jadi, paranormal itu bukan apa-apa, mereka hanya berkomunikasi dengan makhluk halus tingkat rendah saja.

Vajrakilaya adalah Raja Setan Mahabala, di bumi Tibet, Ia telah mencelakai ban-

yak orang, memangsa banyak orang, begitu Ia terbang keluar, menggigit sesuatu lalu dimakan. Oleh karena itu, yang hidup maupun mati di kuburan, semua dimakan oleh-Nya; di bumi Tibet, Ia telah mencelakai banyak orang. Pemimpin Tantra Vajrasattva melihat kondisi ini, Ia pun menjelma persis seperti tubuh-Nya, juga bersayap, juga berkepala tiga berlengan enam, yaitu titisan Vajrasattva, Vajrasattva turun menaklukkan Setan Mahabala Vajrakilaya, setelah Ia ditaklukkan, berubah menjadi Dewa Dharmapala Tantra, Dewa Dharmapala adalah Vajrakilaya, karena Ia ditaklukkan oleh Vajrakilaya jelmaan Vajrasattva. Oleh karena itu, di dalam Vajrakilaya ada kekuatan Vajrasattva dan kekuatan Raja Setan Mahabala-Nya, sehingga berubah menjadi Dewa Dharmapala Agama Buddha.



Saya mengajari Anda mudra, karena mudra Vajrakilaya di bumi Tibet sangat jarang, ini adalah rangkap luar, jari tengah tegak, seperti Vajrakila. Mantra-Nya “OM. BIE ZHA. JI LI JI LA YA. SARWA. BI QIE NIAN. BANG. HUM PEI.” Raja Setan Mahabala ini sangat hebat. Lain kali, Anda bertemu setan, tidak suka Anda, maka, bentuklah mudra ini, “OM. BIE ZHA. JI LI JI LA YA. SARWA ....” Belum selesai dijapa, Anda sudah dimakan. Anda tidak ingat yang panjang, la juga ada mantra pendek, “OM. PU BA. DUO JIE. HUM PEI.” Ini sangat pendek, Anda bisa mengingatnya. Melihat setan, Anda bentuk mudra ini, “OM .PU BA. DUO JIE. HUM PEI.” Ia pun menghilang. Inilah setan pukul setan, Vajrakilaya

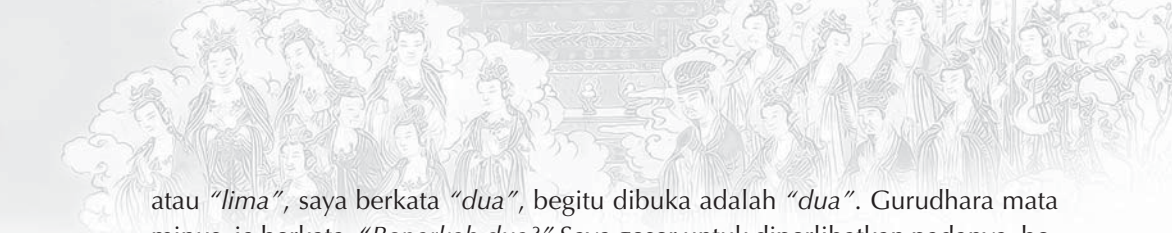


adalah Raja Setan Mahabala, Ia memiliki Dharmabala Vajrasattva, dahsyat mandraguna, menjadi Dewa Dharmapala Agama Buddha dan Agama Tantra.

Di dalam setiap ceramah Dharma dikatakan bahwa untuk menekuni suatu Sadhana Vajra, atau Sadhana Yidam, harus ada 3 faktor utama, pertama adalah visualisasi wujud yidam yang bersangkutan; kedua adalah mudra, ketika Anda visualisasi, Anda harus membentuk mudra, boleh rangkap dalam maupun rangkap luar, rangkap dalam seperti ini, hanya saja, Vajrakila ini tegak, sangat runcing. Rangkap luar juga boleh, juga sama. Inilah mudra Vajrakilaya, ada mudra dan visualisasi, kemudian ada sebuah mantra “OM. BIE ZHA. JI LI JI LA YA. SARWA. BI QIE NIAN. BANG. HUM PEI.” Ketiga faktor penting ini digabungkan bisa menjadi sebuah tatacara, Anda berlatih berdasarkan metode visualisasi, japa mantra, memasuki samadhi, lebih dulu visualisasi, kemudian japa mantra, memasuki samadhi, Vajrakilaya pun sangat mudah turun dan kontak yoga dengan Anda. Asalkan Anda menjadikannya sebagai Dharmapala, semua setan akan takut pada Anda; asalkan Anda kontak yoga dengan Vajrakilaya, Anda datang ke rumah paranormal, mengundangnya berkomunikasi dengan roh, akhirnya Ia berkomunikasi dengan roh, yang datang adalah setan palsu, setan asli sedari awal tidak datang. Karena Ia adalah raja setan! Semua setan pun takut pada-Nya. Anda datang ke kasino, di dalam kasino ada banyak setan judi yang didatangkan oleh orang pintar. Asalkan Vajrakilaya kontak yoga dengan Anda, Anda masuk ke kasino, Anda akan mendapatkan berapa pun yang Anda inginkan.


Mahaguru tidak pernah berjudi, namun, saya punya dadu. Hari itu, saya sedang mengocok dadu, dikocok sebentar lalu ditaruh di atas meja, saya teriak “lima”, begitu dibuka adalah “lima”; dikocok lagi sebentar, ditaruh, saya berkata “dua”, dibuka adalah “dua”; dikocok lagi, lalu ditaruh, saya berkata “enam”, begitu dibuka adalah “enam”. Enak sekali waktu dikocok, Gurudhara dan cucu saya Lu Jun masuk, “Kakek! What’s that?” Anda sedang main apa? Benda apa ini! Saya berkata, ini dadu. Ia bengong mendengarnya, karena ia tidak mengerti mandarin. Saya jelaskan padanya bahwa di dalamnya ada *number*, bagaimana pun kakek mengocok, ia akan muncul angka sesuai yang saya katakan. Saya kocok sebentar lalu taruh, saya suruh Lu Jun tebak, di dalam ada angka berapa, kemudian, Gurudhara juga tebak satu, saya juga tebak satu, mereka tebak “empat”





atau “lima”, saya berkata “dua”, begitu dibuka adalah “dua”. Gurudhara mata minus, ia berkata, “Benarkah dua?” Saya geser untuk diperlihatkan padanya, begitu ia lihat, memang dua, sampai akhirnya, tebakan mereka baru benar, tebak 4 kali baru tepat sekali. Saya tebak sangat tepat! Mengapa?

Di tempat Guru Thubten Dhargye, pertama kali bertemu, Ia memberikan saya sebuah Vajra Ekasula berwajah 3, yaitu Vajrakilaya. Saya bawa pulang Vajrakilaya, ditancap di atas ember beras, saya terus-menerus menekuni Sadhana Vajrakilaya. Setelah kontak yoga, saya pergi ke Las Vegas bersama beberapa *Big Mama*, sebenarnya kita tidak berjudi, namun, hari itu kebetulan mau menonton pertunjukan, berdiri di depan pintu kasino menunggu mobil, mobil belum datang, beberapa *Big Mama* mengatakan mari kita berjudi sekali saja! Baik! Berjudi sekali saja ya sekali saja. Saya tidak berjudi, keempat *Big Mama*, saya berdiri di belakang japa Vajrakilaya. “OM. BIE ZHA. JI LI JI LA YA. SARWA. BI QIE NIAN. BANG. HUM PEI.” “OM. PU BA. DUO JIE. HUM PEI.” Setelah japa, semua setan judi yang dipelihara di kasino kabur semua, tersisa Raja Setan Mahabala Vajrakilaya kita di sana, sekali membentangkan sayap mengitari seluruh kasino. Keempat *big mama* berdiri di sana, begitu kartu dibagi, menang sekali, menang dua kali, menang tiga kali, menang empat kali, menang lima kali, setiap kali selalu menang, menang sampai petugas pembagi kartu diganti sampai kurang lebih 5-6 orang. Semua manajer kasino mengerumuni, mata semua orang tertuju ke arah kami, keempat *big mama* histeris, terus-menerus histeris, biasanya suara mereka sangat keras, hari itu lebih keras lagi. Semua pengunjung kasino, semua melihat meja kami, manajer kasino sangat panik, semua datang, malah pembagi kartu berturut-turut diganti beberapa orang, yang ini tidak bisa, ganti lagi yang lain. Mobil yang mengantar kami menonton pertunjukan datang, begitu kartu diraup, naik mobil, langsung jalan. Begitulah Vajrakilaya, keempat *big mama* menjadi saksi, hari itu pembagi kartu diganti beberapa orang, tidak ada satu pun yang bisa, mereka kira ada setan pada diri mereka, ganti setan pembagi kartu yang lain, diusir oleh Vajrakilaya, berturut-turut datang beberapa setan, semua dimakan oleh Vajrakilaya. Bagaimana mereka bisa menang? Setiap kali kita meneriakkan kartu, datang satu K tua, begitu dibuka menang, bandar kalah terus, dikalahkan oleh *big mama*. Hari itu menang berapa? Saya belum hitung-hitungan dengan kalian, bukan saya yang main, mereka keempat *big*




*mama yang main!*

Apa manfaat melatih Vajrakilaya? Ini saja sudah luar biasa! Dharmapala selalu mengikuti Anda ke mana pun Anda pergi. Asalkan Anda kontak yoga dengan-Nya, Vajrakilaya ini lebih mudah kontak yoga; ada satu yidam lagi, tidak boleh ditekuni di bumi Tibet, dilarang, ada dua aliran, satu aliran menekuninya, satu aliran lagi melarang. Aliran yang melarang ini berasumsi bahwa yidam yang satu ini walaupun memiliki kekuatan yang sangat dahsyat, namun, bisa mempengaruhi Dharma yang benar, satu aliran lagi menyarankan untuk menekuni, la suka kedahsyatan, yidam yang satu itu disebut Dorje Shugden (Xiong Tian Zun Zhe). Aliran Dalai Lama melarang menekuni Dorje Shugden; aliran satu lagi menyarankan untuk menekuni Dorje Shugden. Sebenarnya, Dorje Shugden dan Vajrakilaya, asalkan Anda berhasil mencapai salah satu dari kedua yidam ini, Anda pun memiliki kekuatan yang sangat dahsyat, mau naik jabatan langsung naik jabatan, asalkan Anda japa mantra ini “OM. BIE ZHE. JI LI JI LA YA. SARWA. BI QIE NIAN. BANG. HUM PEI.” Saya mau naik jabatan jadi manajer, saya mau naik jabatan jadi GM, saya mau naik jabatan jadi direktur, HUM PEI”. Asalkan Anda kontak yoga, sekali japa, Anda pun menjadi kepala, jadi, yidam yang satu ini memiliki kekuatan Mahabala. Di tangan Mahaguru ada sesosok Raja Setan, disebut Raja Setan Tersenyum. Vajrakilaya juga merupakan raja setan. Vajrakilaya adalah Raja Setan Mahabala, la menaklukkan semua setan jahat, semua setan yang tidak baik, semua musuh dan penagih utang tidak dapat menghampiri, apapun yang dimohon akan terkabulkan. Kali ini, saya melihat semua orang secepatnya ingin menekuni Vajrakilaya! Kita minta TBF segera menuliskan tatacara Sadhana Vajrakilaya, agar kita semua bisa tekuni.

Ingat! Vajrakilaya terutama untuk menaklukkan, karena la memiliki Dharmabala Vajrasattva, jadi, la sama-sama mampu tolak bala, mampu meningkatkan kemakmuran, mampu cinta kasih, mampu menaklukkan; Vajrasattva juga mampu menjemput makhluk akhirat terlahir ke Buddhaloka yang suci, serta mampu menyembuhkan penyakit insan.


Kita belajar Tantra harus tahu, jangan serakah. Jangan hari ini dikatakan bahwa Vajrakilaya begitu bagus, semua orang penasaran, mau ke kasino, lebih baik



jangan. Lebih baik melatih diri berdasarkan tatacara yang benar, tekuni sadhana yang Anda fokus, karena melatih diri mutlak bukan urusan setahun, dua tahun, tiga tahun, empat tahun, atau lima tahun, melainkan urusan seumur hidup. Saya sendiri bersadhana lebih dari 40 tahun, yang pertama kontak yoga adalah Yao-chi Jinmu, dengan adanya kontak yoga yang pertama, selanjutnya mudah sekali kontak yoga dengan para yidam. Oleh karena itu, yang terpenting Anda lebih dulu kontak yoga dengan yidam sendiri, selanjutnya menekuni Vajrakilaya, pasti akan kontak yoga.

Pekerjaan rumah kita harus dikerjakan dengan baik, harus tekun, dan konsisten. Melatih diri adalah urusan seumur hidup, bukan beberapa tahun, bukan tiga tahun Anda pasti mahir, bukan. Banyak orang melatih diri beberapa bulan, tidak kontak yoga, la tidak melatih diri lagi. Tidak semudah itu. Tahukah Anda kisah Tiwapa? Tiwapa melatih diri bertahun-tahun tidak kontak yoga, pada akhirnya membuang japamala ke toilet, tidak melatih diri lagi. Malamnya, saat tidur, dakini datang memberitahu-Nya, *"Anda sudah hampir kontak yoga, mengapa Anda buang japamala?"* Begitu la bangun, segera ke toilet mencari japamala, segera cuci dan semprot parfum, akhirnya la pun mencapai kontak yoga. Tiwapa menjadi Mahasiddha Tantra, bukan tiga tahun, lima tahun, paling tidak 20 tahun. Yang terpenting apakah kita punya konsistensi tersebut. Seperti tadi malam menjelaskan Sadhana Air Sakti, Anda kira ajaran Mahaguru sangat bagus, lain kali saya awet muda, setelah dilatih sebulan, menatap cermin, begitu ditatap, masih *"nenek"*! Oh, Tuhan! Bukan berarti sebulan saja sudah mahir, Mahaguru sudah menekuni bertahun-tahun masih wajah tua, harus lanjut terus, konsisten, karena bisa menyembuhkan penyakit dalam tubuh Anda, ia sendiri adalah obat, pil, *"Yu Ye Huan Dan"*, setiap hari Anda melatih diri seperti ini, sepuluh tahun, dua puluh tahun, mengembalikan wajah asli diri sendiri, disebut *"Huan Dan"*.

Pekerjaan rumah kita tidak boleh sebentar bagus, sebentar jelek, setiap hari harus dilakukan terus-menerus. Di sini ada sebuah cerita lucu, guru bertanya, *"Xiaoming, akhir-akhir ini pekerjaan rumah kamu bagus, mengapa bisa demikian?"* Xiaoming berkata, *"Ini semua berkat polisi merazia tempat prostitusi."* *"Apa hubungan antara polisi merazia tempat prostitusi dengan pekerjaan rumahmu?"* Xiaoming berkata, *"Malam hari ayah saya tidak ada tempat tujuan,*




*sehingga ia memilih di rumah memperhatikan saya mengerjakan pekerjaan rumah.”* Tantra adalah ketrampilan, sama dengan pekerjaan rumah, kita harus setiap hari mengerjakan pekerjaan rumah, setiap hari harus dikerjakan dengan baik, tidak peduli Anda mencapai kontak yoga atau tidak, Anda terus-menerus kerjakan, Bodhisattva Avalokitesvara paling welas asih, Ia melihat Anda begitu tekun dan gigih, saya tidak percaya Beliau tidak memberikan Anda kontak yoga, pasti kontak yoga.

Bodhisattva Mahapratisara, Anda memohon kontak yoga dengan-Nya, setiap hari tetap tekun mengerjakan pekerjaan rumah, dalam waktu yang singkat, Ia akan kontak yoga dengan Anda. Vajrakilaya, setiap hari Anda japa mantra-Nya, membayangkan-Nya, memasuki samadhi-Nya; visualisasi Dia, membayangkan Dia datang, memasuki tubuh Anda, Anda sendiri berubah menjadi Vajrakilaya, setiap hari membayangkan-Nya. Saya juga sama, setiap hari membayangkan Guru Akar saya, membayangkan yidam saya, membayangkan Dharmapala saya, setiap hari, setiap bulan, setiap tahun, setiap detik, setiap menit, setiap hari membayangkan, setiap tahun, setiap bulan, setiap hari, setiap saat, setiap menit, membayangkan Yidam, Guru, dan Dharmapala Anda, kekuatan pikiran Anda keluar, Ia pun datang, inilah ketrampilan. Diasah terus! Batang baja diasah menjadi jarum sulam, melatih diri sebenarnya adalah batang baja diasah menjadi jarum, dengan demikian, baru manjur. Bukan berarti, hari ini pekerjaan rumah saya bagus, besok pekerjaan rumah saya tidak bagus, lusa malas lagi dan tidak mengerjakan. Melatih Sadhana Air Sakti juga sama, kita menekuni Vajrakilaya juga sama, melatih pada akhirnya kontak yoga berantai dengan Guru, Yidam, Dharmapala. Sejak itu, melanglang buana dan tak terkalahkan.

Kita mengatakan melanglang buana. Ada sepasang kekasih di Wanchai berdebat mau ke arah *Causeway Bay*, si pria berkata, *“Seharusnya ke arah timur”*, si wanita bersikukuh, *“Ke barat”*. Kebetulan bertemu seorang teman, sehingga memintanya menjadi penengah, *“Dari Wanchai ke Causeway Bay itu ke timur atau ke barat?”* Si pria berkata, *“Jika Anda mau ke Causeway Bay, memang benar ke arah timur. Jika Anda menginginkan teman wanita Anda, maka harus ke barat.”* Menurut saya, maksud dari cerita lucu ini adalah, asalkan Anda menenangkan hati Anda, Anda pilih yidam mana menjadi yidam Anda, menjadi






Dharmapala Anda, setelah Anda tentukan, maka jangan diubah lagi. Kecuali, ia adalah teman wanita Anda, Anda menginginkan teman wanita Anda, tentu harus mengikutinya, Anda tidak boleh bersikukuh. Namun, kita dalam melatih diri harus bersikukuh, Guru Anda, Yidam Anda, Dharmapala Anda, adalah dasar kita dalam melatih diri, satu adalah dasar pemberkatan, satu adalah dasar ke alam suci-Nya, satu adalah dasar yang mendukung Anda. Guru adalah akar pemberkatan, Yidam adalah akar melatih diri, Dharmapala adalah akar yang mendukung usaha Anda, ini sangat penting, disebut tiga akar.

Kita tidak boleh mendua. Anda mengatakan Anda ingin menekuni 2 yidam, jika berjodoh, Anda memang boleh menekuni 2 yidam. Mahaguru memiliki 3 yidam, Dharmapala utama Mahaguru adalah Yamantaka. Guru utama saya ada 4 orang, yang selalu saya sebut *“Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye”*. Bagaimana pun juga, Guru adalah akar. Banyak orang mengira Guru tidak ada kekurangan, semua manusia memiliki kekurangan. Setelah Anda melihat kekurangan Mahaguru, Anda pun mengatakan, *“Saya tidak mau lagi, guru ini ada kekurangan.”* Guru bukan Kongzi, bukan suciwan, guru sedang melatih diri, sebagai seorang manusia pasti memiliki kekurangan, namun, Anda melihat kekurangan guru, Anda jangan meniru kekurangannya, Anda tiru kelebihanannya. Siapa dapat menandingi semangat Mahaguru, mengapa Anda tidak meniru semangat saya? Mengapa Anda tidak belajar dari saya? Saya telah menulis 225 buku! Saya setiap hari melatih diri, pekerjaan rumah setiap hari saya selesaikan. Anda dapat belajar ketekunan saya. Ketrampilan bersabar saya juga lumayan! Saya masih ada Sheng-yen Lu Foundation, khusus melakukan usaha Bodhi! Berdana! Mahaguru sendiri juga menaati sila! Anda lihat kapan saya pernah merokok? Kapan pernah minum minuman keras? Saya juga menaati sila! Saya sendiri memang kurang bijak, kebijaksanaan Mahaguru memang tidak tinggi, namun, telah menulis 225 buku saja! Dan, masih terus menulis. Saya tidak berani mengatakan betapa tingginya kebijaksanaan saya! Kekuatan meditasi Mahaguru juga lumayan. Anda belajar seperti ini, maka Anda tidak akan meniru kekurangan saya yang lain.

Ada satu lagi, Mahaguru hingga sekarang masih warga negara yang baik, hanya saja saya bukan pemuda tidak baik, juga bukan manula tidak baik, saya adalah



manula yang sangat baik, saya tidak pernah melanggar hukum! Bahkan meny-  
etir pun saya sangat taat peraturan, tidak menyalib mobil, tidak menyetir dalam  
kecepatan tinggi, tidak melanggar tata tertib lalu lintas. Jadi, hingga sekarang,  
saya tidak pernah ditilang, teladan! Mana yang tidak baik!

Anak berkata pada ayah, *“Guru berkata, ayah pukul anak juga melanggar hu-  
kum.”* Ayah berkata, *“Bodoh! Yang dimaksud oleh guru adalah hukum negara,  
saya pukul kamu dengan hukum keluarga.”* Saat saya muda, sering dipukul ayah  
saya, ia menggunakan hukum keluarga, saya tidak berdaya, juga tidak lang-  
gar hukum. Namun, ia memiliki hukum keluarganya, saya memiliki hukum ke-  
luarga saya. Hukum keluarga saya adalah *“tidak pernah pukul anak”*. Hukum  
keluarga kami beda, ayah saya sekarang juga berubah menjadi seorang manula  
yang sangat ramah, kelak ia juga bisa terlahir di alam suci, karena ibu saya akan  
menjemputnya.

Pemikiran setiap orang berbeda-beda. Oleh karena itu, yidam mana yang kalian  
tekuni, kalian pilih sendiri. Vajrakilaya mudah kontak yoga. Ada sebuah cerita  
lucu, karena setiap orang memiliki sisi masing-masing, kita orang Taiwan men-  
gatakan *“semacam beras memelihara seratus macam manusia”*, oleh karena itu,  
kita dalam aspek melatih diri tentu saja beda. Namun, asalkan Anda menekuni  
Buddhadharma, Anda menuruti pandangan benar dari Sadparamita, kelak hasil  
yang Anda capai akan sama.

Ada sekawanan pria sedang minum minuman keras, ada seorang tiba-tiba punya  
ide cemerlang, ingin mengirim sms kepada istri sendiri. Ia menulis 3 kata *“saya  
cinta kamu”*, lihat bagaimana reaksi mereka. Alhasil, istri pria berumur 20 tahun  
membalas *“saya juga cinta kamu”*; wanita umur 30 tahun membalas, *“Apakah  
kamu kebanyakan minum?”* Wanita umur 40 tahun membalas, *“Apakah kamu  
sakit?”* Wanita umur 50 tahun membalas, *“Apakah kamu salah kirim sms, lihat  
saja nanti bagaimana saya memberesi kamu sepulang nanti!”* Wanita umur 60  
tahun membalas, *“Kamu sudah pensiun, apakah kamu kurang kerjaan sehingga  
menjadi gila, mari kita sama-sama naik gunung!”* Wanita umur 70 tahun tidak  
membalas, ia langsung menelepon anaknya, *“Ayah kamu sakit, cepat bawa dia  
ke rumah sakit.”* Wanita umur 80 tahun akan berbicara sendiri, *“Aduh! Hari ini*



*suami saya pasti lupa minum obat Alzheimer.”*

Cara berpikir setiap orang berbeda-beda! Kita setiap umat sedang melatih diri, setiap orang berbeda-beda, namun, yang terpenting adalah memiliki pikiran benar. Anda mesti memiliki pikiran benar, di dalam Tantra ada 3 pikiran benar yang paling utama, pertama Anda mesti memiliki *“niat meninggalkan keduniawian”*, tidak mengharapkan segala duniawi -- meninggalkan keduniawian; kedua Anda mesti memiliki *“Bodhicitta”*, hati Bodhi; ketiga Anda mesti memiliki *“pandangan benar Madhyamika”*, dengan demikian baru tidak akan menyimpang; dengan adanya pikiran benar, maka tidak akan kerasukan mara. Jika pikiran Anda tidak benar, mudah sekali kerasukan mara. *“Pandangan Benar Madhyamika”* yang sesungguhnya sama sekali tidak ada pikiran. Jika Anda sama sekali tidak ada pikiran, menghentikan semua pikiran, api tummo Anda dengan sendirinya muncul, bindu dengan sendirinya turun, nadi tengah juga bisa terbuka, ketiga nadi dan ketujuh cakra pun bisa terbuka semua, yang satu ini paling penting.


Oleh karena itu, Laozi berkata, *“Anda mendapatkan satu, maka segalanya lulus.”* Mendapatkan satu maka berhasil. Karena, Anda hanya memiliki satu pikiran, Anda sepenuh hati terlahir di Buddhaloka yang suci, maka dapat terlahir di Buddhaloka yang suci; Anda sepenuh hati mencapai kebuddhaan, maka bisa mencapai kebuddhaan. Laozi berkata, *“Mendapatkan satu, maka segalanya pun lulus.”* Titik beratnya ada di sini. Oleh karena itu, Anda semua jangan berkhayal, berpikir terlalu banyak, berkhayal terlalu banyak, maka bersadhana tidak akan berhasil, yang terpenting fokus pada satu sadhana, fokus pada seorang Guru, satu yidam, satu Dharmapala, kecuali Anda adalah orang berbakat besar, Anda ingin menyeberangkan insan, Anda ingin menekuni banyak sadhana, Anda baru lakukan, kalau tidak, kita harus fokus, Anda *“mendapatkan satu”* maka *“segalanya lulus”*. Sang Buddha juga bersabda, *“Fokus pada satu hal, segalanya terlaksana.”*

Hari ini yang terpenting adalah saya memperkenalkan Vajrakilaya. Kelak, kita ada Sadhana Vajrakilaya. Ketahuilah, ketika kedua tangan Anda membentuk Vajrakilaya seperti ini, itulah Vajrakilaya. Ketika tangan Anda ini ditujukan pada diri



Anda sendiri, maka menaklukkan khayalan Anda sendiri; jika ditujukan ke depan berarti menaklukkan segala kerisauan dan segala rintangan; ketika jari tengah Anda saling digosok 3 kali, satu panjang satu pendek, satu panjang satu pendek, satu panjang satu pendek, Vajrakilaya pun turun. Setiap kali Anda bersadhana, melakukan persembahan, Ia pasti menerima persembahan Anda. Sama seperti Mahaguru, sekarang Mahaguru setiap kali melakukan persembahan, sekali diangkat, Ia datang menerima persembahan, kita langsung tahu. Anda lihat Mahaguru setiap kali makan, pasti sayuran diangkat untuk melakukan persembahan, Ia datang atau tidak untuk menerima persembahan saya, saya tahu. Pertama kali datang ke Villa, diangkat, memohon Ia menerima persembahan, Ia tidak datang. Saya mohon lagi, tidak mungkin tidak datang, mohon lagi, Ia datang, menerima persembahan. Ditaruh, saya makan sebentar, sempat termakan kerang, kerang sudah basi. Jadi, pertama kali Ia tidak datang menerima persembahan, artinya di dalam sayuran Anda ada masalah, Ia tidak akan mempermasalahkan makanan itu tidak enak, lantas tidak datang menerima persembahan, Ia tidak mempermasalahkan. Namun, sayuran memang sudah basi, Ia tidak mau Anda makan, jadi, Ia pun memberikan petunjuk pada Anda, *"Saya tidak menerima persembahan Anda, sayuran Anda bermasalah."* Oleh karena itu, kerang minggu lalu itu basi, sehingga saya makan, ini basi, pantas Ia tidak datang menerima persembahan. Ia sudah memperingatkan Anda. Jadi, bahkan persembahan juga merupakan sadhana. Kita setiap kali bersadhana pasti melakukan persembahan, ingat! Dengan persembahan, Ia baru akan datang, persembahan yang sederhana pun boleh; jika Anda mau memberikan persembahan yang mewah dan perlihatkan pada-Nya, maka akan mendatangkan banyak makhluk halus, Anda pun jangan takut, sadhana makhluk halus bukan tidak baik. Jika Ia bisa membantu Anda berhasil, berarti baik, Ia tidak bisa membantu Anda berhasil, berarti tidak baik.

Oleh karena itu, banyak mitos, seperti mantra penyeberangan tidak boleh di-japa! Mantra penyeberangan justru menyeberangkan makhluk halus, membantu makhluk halus, tentu saja baik. Apaan Sadhana Dhumapuja tidak boleh ditekuni! Setan-setan akan datang! Itu justru didatangkan oleh musuh dan penagih utang Anda, setelah menerima persembahan Anda, berubah pikiran, sebaliknya membantu Anda dan tidak merintangi Anda, Sadhana Dhumapuja mana mungkin tidak boleh ditekuni? Sadhana Dhumapuja memang bisa mendatangkan makh-



luk halus, namun, itu didatangkan oleh musuh dan penagih utang Anda, setelah mereka menerima persembahan asap Anda, Ia pun balik membantu Anda, itu Dharma yang baik, bukan Dharma yang jahat, justru harus ditekuni. Oleh karena itu, banyak mitos di luaran, apaan SUTRA KSITIGARBHA tidak boleh dipanjatkan, makhluk halus dan Raja Setan yang dipanjatkan di dalam SUTRA KSITIGARBHA, semua akan datang, ada lagi semua musuh dan penagih utang, semua setan tetangga, semua berkumpul di dalam rumah Anda mendengarkan Anda memanjatkan SUTRA KSITIGARBHA! Baik untuk mereka, Mereka suka dengar, malah bisa membantu Anda, itu baik. Jangan sekali-kali percaya ucapan orang lain, apaan SUTRA KSITIGARBHA tidak boleh dipanjatkan, MANTRA PENYEBERANGAN tidak boleh dipanjatkan, SADHANA DHUMAPUJA tidak boleh ditekuni. Dasar! Jika kita baik terhadap makhluk halus, Ia akan berbalik membantu kita! Asalkan kita baik terhadapnya, memberikan persembahan kepadanya, ia akan datang membantu kita!

Oleh karena itu, kita menjalin hubungan baik dengan insan. Di mata Mahaguru tidak ada baik maupun jahat, orang jahat juga orang baik, menyadarkan insan itu tidak mengabaikan seorang insan pun, tidak boleh mengabaikan orang lain. Bagaimana pun semua itu baik. Di hati Mahaguru tidak ada yang namanya orang jahat, semua adalah orang baik; di hati Mahaguru tidak ada setan jahat, setan jahat juga bisa berubah menjadi setan baik. Dewa malah bercahaya dan bersih, para dewa juga bercahaya dan bersih, apalagi Buddha Bodhisattva. Oleh karena itu, hati semua orang jangan membedakan, dengan demikian, baru bisa kontak batin dengan Buddha Bodhisattva. Buddha Bodhisattva kontak batin dengan kita, karena di dalam hati kita seperti selembar kertas putih, Buddha Bodhisattva mana pun bisa masuk ke dalam hati kita, perbuatan-ucapan-pikiran kita bersih, Buddha Bodhisattva pun masuk ke dalam tubuh kita dan kontak yoga dengan kita. Sekian untuk hari ini.

Om Mani Padme Hum.





**唵發菩提心真言**  
Mantra Pengembangan Bodhicitta

唵・波地支達・別炸・  
沙麻牙・阿吽

Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum

印咒功德迴向:

**Sujadi Bunawan  
&  
Vicca Susindra**

大吉大利・萬事如意  
合家平安



**瑤池金母心咒**  
Mantra Hati Yao Chi Jin Mu

唵・金母・悉地・吽

Om Jin Mu Xi Di Hum

印咒功德迴向:

**Hermanto Wijaya  
dan  
Keluarga**

大吉大利・身體健康  
合家平安



多聞天王黃財神心咒

Mantra Hati Jambhala Kuning

嗡・針巴拉・  
查冷查那耶・梭哈

Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha

印咒功德迴向:

Toko  
Jaya Raya Elektronik

大吉大利・萬事如意  
合家平安



阿彌陀佛心咒

Mantra Hati Amitayus Buddha

嗡・阿彌爹哇・些

Om A Mi Te Wa Xie

印咒功德迴向:

亡者  
張玉梅

業障消除・往生淨土





### *Sutra Raja Agung Avalokitesvara*

Na Mo Guan Shi Yin Pu Sa • Na Mo Fo • Na Mo Fa • Na Mo Seng • Fo Guo You Yuan • Fo Fa Xiang Yin • Chang Le Wo Jing • You Yuan Fo Fa • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Shen Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Ming Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Shang Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Deng Deng Zhou • Na Mo Jing Guang Mi Mi Fo • Fa Cang Fo • Shi Zi Hou Shen Zu You Wang Fo • Fo Gao Xu Mi Deng Wang Fo • Fa Hu Fo • Jin Gang Zang Shi Zi You Xi Fo • Bao Sheng Fo • Shen Tong Fo • Yao Shi Liu Li Guang Wang Fo • Pu Guang Gong De Shan Wang Fo • Shan Zhu Gong De Bao Wang Fo • Guo Qu Qi Fo • Wei Lai Xian Jie Qian Fo • Qian Wu Bai Fo • Wan Wu Qian Fo • Wu Bai Hua Sheng Fo • Bai Yi Jin Gang Zang Fo • Ding Guang Fo • Liu Fang Liu Fo Ming Hao • Dong Fang Bao Guang Yue Dian Yue Miao Zun Yin Wang Fo • Nan Fang Shu Gen Hua Wang Fo • Xi Fang Zhao Wang Shen Tong Yan Hua Wang Fo • Bei Fang Yue Dian Qing Jing Fo • Shang Fang Wu Shu Jing Jin Bao Shou Fo • Xia Fang Shan Ji Yue Yin Wang Fo • Wu Liang Zhu Fo • Duo Bao Fo • Shi Jia Mou Ni Fo • Mi Le Fo • A Zhu Fo • Mi Tuo Fo • Zhong Yang Yi Qie Zhong Sheng • Zai Fo Shi Jie Zhong Zhe • Xing Zhu Yu Di Shang • Ji Zai Xu Kong Zhong • Ci You Yu Yi Qie Zhong Sheng • Ge Ling An Wen Xiu Xi • Zhou Ye Xiu Chi • Xin Chang Qiu Song Ci Jing • Neng Mie Sheng Si Ku • Xiao Chu Zhu Du Hai • Na Mo Da Ming Guan Shi Yin • Guan Ming Guan Shi Yin • Gao Ming Guan Shi Yin • Kai Ming Guan Shi Yin • Yao Wang Pu Sa • Yao Shang Pu Sa • Wen Shu Shi Li Pu Sa • Pu Xian Pu Sa • Xu Kong Zang Pu Sa • Di Zang Wang Pu Sa • Qing Liang Bao Shan Yi Wan Pu Sa • Pu Guang Wang Ru Lai Hua Sheng Pu Sa • Nian Nian Song Ci Jing • Qi Fo Shi Zun • Ji Shuo Zhou Yue.

Li Po Li Po Di • Qiu He Qiu He Di • Tuo Luo Ni Di • Ni He La Di • Pi Li Ni Di • Mo He Qie Di • Zhen Ling Qian Di • Suo Ha ( 7 x )

印咒功德迴向: Marcello Wijaya

大吉大利 • 萬事如意 • 合家平安



### 大白蓮花童子心咒

Mantra Hati Padmakumara

嗡・啞吽・古魯貝・  
啞訶薩沙嗎哈・  
蓮生悉地・吽

Om A Hum. Gu Lu Bei Ahe Sa She Maha  
Lian Sheng Xi Di Hum

印咒功德迴向:

張紹衡 & 陳素珠

大吉大利・萬事如意  
合家平安



### 大白蓮花童子心咒

Mantra Hati Padmakumara

嗡・啞吽・古魯貝・  
啞訶薩沙嗎哈・  
蓮生悉地・吽

Om A Hum. Gu Lu Bei Ahe Sa She Maha  
Lian Sheng Xi Di Hum

印咒功德迴向:

張文龍

身體健康・業障消除  
合家平安・貴人多助  
小人遠離



藍蓮花童子現出果德光。黃蓮花童子現出福足光。橙蓮花童子現出童真光。

諸天見之。大感驚異。於是帝釋從座而起。稽首向前對白蓮花童子而說。

稀有聖尊。摩訶雙蓮池。以何因緣。現此大光華。大白蓮花童子說。當為汝等細說。

帝釋說。聖尊威權最尊。惟願聖尊為眾宣說。一切人天咸知皈向。

爾時。大白蓮花童子告帝釋及諸大眾說。善哉善哉。吾今為汝及末世眾生。

有緣者於當來之世。咸共知之真實佛法及息災賜福之理。

大白蓮花童子即說。諸佛菩薩救度眾生。有最勝世界。妙寶世界。圓珠世界。

無憂世界。淨住世界。法意世界。滿月世界。妙喜世界。妙圓世界。華藏世界。

真如世界。圓通世界。如今。將有真佛世界。

於是佛菩薩聲聞緣覺及諸天眾聞聖尊開演真佛世界。知是過去現在未來之吉祥善逝大悲因果。

是聖尊為眾生化身示現。各各歡喜得未曾有。稽首稱讚而說偈言。

聖尊大慈悲。無上秘密尊。過去早修證。離欲超凡間。今創真佛界。憐愍諸群有。

化身為教主。下降至娑婆。善哉號蓮生。為眾廣宣說。我等均已聞。當為大護持。

爾時。聖尊大白蓮花童子告大眾。修行以無念為正覺佛寶。身清淨。口清淨。

意清淨為法寶。依真佛上師為僧寶。

聖尊告大眾。若有善男子。善女人。於每年五月十八日。沐浴齋戒。著新淨衣服。

或於每月十八日。或本命生辰日。在密壇前。奉請二佛八菩薩。奉誦「真實佛法息災賜福經」。

隨心所求。自有感應。更能供養香花燈茶果。虔誠祈禱。咸得如意。

聖尊告大眾。世間高官貴人沙門居士修道俗人等。若聞此經。受持讀誦。

如是之人。祿位最尊。壽命延長。求子得子。求女得女。獲福最是無量。是增益的大福寶經。

若有先亡。怨親債主。未能得度。滯泄幽冥。若能持誦本經。印送本經。亡者昇天。

怨親退散。現存獲福。若有男子女人。或被邪魔所侵。鬼神為害。惡夢昏亂。

受持本經。施印本經。邪鬼退藏。即得安樂。

若有疾厄纏身。前世因果業報。鬼神病等。受持本經。印施本經。即得災厄消除。病源立解。

若有惡運。官訟牽纏。囚禁獄繫。但能持誦本經。印施本經。即得解除。凶殃殄滅。化為吉祥。

若兩國爭戰。能持此經。立像供養。即得加威。戰無不勝。誦者。印者。施者。

能一切吉祥如意圓滿。消除諸毒害。能滅生死苦。

西方真佛海會。摩訶雙蓮池。大白蓮花童子。即於其中。而說咒曰：

「唵。咕嚕。蓮生悉地。吽。」（無數遍）

聖尊說此經已。帝釋及諸大眾。天龍八部四眾。恭敬作禮。信受奉行。

真實佛法息災賜福經終。



# 真實佛法息災賜福經

祈請蓮生活佛加持文：喻。啞。吽。敬以清淨身口意。供養毘盧遮那尊。  
法身佛眼佛母聖。報身蓮花童子身。應身教主蓮生佛。三身無別大佛恩。  
恭敬真佛大傳承。具足神通彌六合。放光遍照於三際。一如無間能現證。  
佛子時時常哀請。光明注照福慧增。昔日釋迦來授記。阿彌陀佛殷付託。  
彌勒菩薩戴紅冠。蓮華大士授密法。祈請不捨弘誓願。救度我等諸眾生。  
如是護念而攝受。祈請加持速成就。（過門鼓）  
南摩毘盧遮那佛。南摩佛眼佛母。南摩蓮花童子。南摩蓮生活佛。  
南摩真佛海會十方三世諸佛菩薩摩訶薩。南摩虛空藏菩薩摩訶薩。  
摩訶真寶會。十八大蓮花童子。白衣聖尊。紅冠聖冕金剛上師。  
主金剛真言界秘密主。大持明第一世靈仙真佛宗。盧勝彥密行尊者。  
南無真佛會上諸佛菩薩摩訶薩。（三稱）  
奉請二佛八菩薩：南摩法界最勝宮毘盧遮那佛。南摩西方極樂世界阿彌陀佛。  
南摩觀世音菩薩摩訶薩。南摩彌勒菩薩摩訶薩。南摩虛空藏菩薩摩訶薩。  
南摩普賢菩薩摩訶薩。南摩金剛手菩薩摩訶薩。南摩妙吉祥菩薩摩訶薩。  
南摩除蓋障菩薩摩訶薩。南摩地藏王菩薩摩訶薩。南摩諸尊菩薩摩訶薩。  
開經偈：無上甚深微妙法。百千萬劫難遭遇。我今見聞得受持。願解如來真實義。  
蓮生活佛說「真實佛法息災賜福經」。  
如是我聞。一時大白蓮花童子。在摩訶雙蓮池。坐於大白蓮花法座之上。  
周圍七朵大蓮花。青色青光。黃色黃光。赤色赤光。紫色紫光。各朵蓮花。  
微妙香潔。白蓮花童子。默運神通。將一個摩訶雙蓮池。變化得格外金光燦爛。  
所有香花全部怒放。瑞草放出香息。白鶴。孔雀。鸚鵡。舍利。迦陵頻迦。  
共命之鳥。均化金色。出和雅天音。  
空中金色光。有淨妙天音來自虛空。諸世界香氣芬馥。空中金閣。全生光華。  
遍敷金蓮。虛空之中天花飄散。（鼓掌）  
爾時。摩訶雙蓮池。大大震動。無量諸天皆感受之。佛菩薩聲聞皆感受之。  
均至摩訶雙蓮池。三十三天主均趕赴摩訶雙蓮池。集諸二十八天眾。帝釋。  
梵王。八部四眾。廣說法要。  
爾時。金蓮花童子現出大慧光。白蓮花童子現出法界光。綠蓮花童子現出萬寶光。  
黑蓮花童子現出降伏光。紅蓮花童子現出行願光。紫蓮花童子現出端嚴光。

願以此廣印真佛經功德迴向給

Yenny & Ferdy Sutio

大吉大利 · 萬事如意 · 合家平安







Homa Sakyamuni Buddha & Mandi Rupang

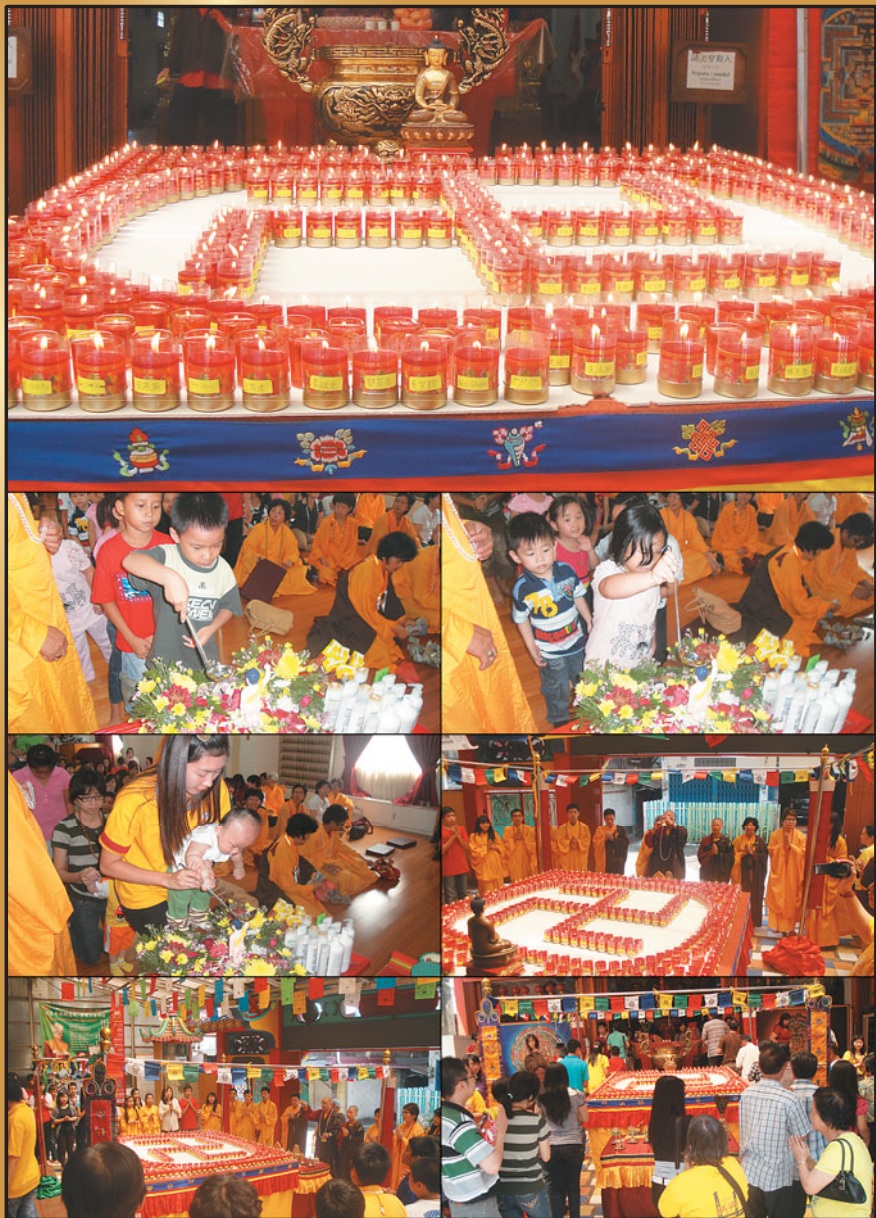


Homa Sakyamuni Buddha & Mandi Rupang, 3 mei 2012













# 虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi) dan Golden Words (radio) mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana Dharmaraja Lian Sheng.

---

## **CAHAYA PELANGI**

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu  
Pukul 19.00 di PAL TV  
Palembang

---

## **GOLDEN WORD**

Setiap hari Senin & Rabu  
Pukul 18.00 di Radio El-Jhon 95.9 FM  
Palembang

---

蓮燈佛具部

LIGHT

BUDDHISM



LOTUS

GALLERY



1 Maret 2011 ■  
Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang  
secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

**Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis  
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,  
Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll**

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379  
(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)

email : [lotus@jingen.org](mailto:lotus@jingen.org)

web : <http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/>

facebook : <http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang>





# PT. CAHAYA MANDIRI PERKASA

Komp. Kemang Pratama 3  
Jl. Yasmin 3 blok C5 no. 11 Sepanjang Jaya - Bekasi 17116  
JABAR - INDONESIA  
Telp. +62 21 824054 53 | fax. +62 21 8201799  
Email : tody@cmp.co.id ; todycro@yahoo.co.id  
Website : www.cmp.co.id



## Kepuasan Anda Adalah Kebahagiaan Kami

### PRODUK

Steel Plate  
Coil  
Furniture Pipa  
Wide Flange  
Siku/Angle Shape  
UNP Bending  
Spiral Pipe Lipped Chanel  
Bridge Deck  
Guard Rail  
Expanded Mesh  
Wire Road, Mess, Nail

### SERVIS

Jasa Angkutan Port to Port  
Jasa Angkutan Port to Dor  
Jasa Angkutan Dor to Port  
Fabrikasi Design  
Fabrikasi Jembatan/Bridge  
Fabrikasi Gedung/Building  
Fabrikasi Ware House  
Workshop

# DharmaTalk

*Photo Story Special Edition*

**1 SET**

1 buah Majalah  
DharmaTalk  
Photo Story Edition

+

**3 DVD**

Foto-foto dokumentasi kunjungan bersejarah Mahaguru berkunjung kali pertama ke kota Palembang di penghujung bulan Februari 2011 lalu, kini sebanyak ±300 foto telah tersusun ke dalam DharmaTalk edisi khusus, Sebuah edisi yang dibuat khusus untuk menapak tilas perjalanan Mahaguru selama di kota Palembang dan merupakan kenang-kenangan yang sangat berharga karena juga disertai 3 DVD video rekaman perjalanan Mahaguru selama di Palembang.

Saudara-saudari sedharma yang tidak dapat hadir di setiap acara yang Mahaguru jalani akan dibawa seolah mengikuti kembali kemasa itu, maka itu jangan sampai rugi karena tidak memilikinya.

Bagi yang ingin memilikinya, silahkan hubungi (by phone) :

**Joni : 0831 7733 3198 / 0711 9102460 | Herlina : 0819 2779 2586**





## 大白蓮花童子心咒

Mantra Hati Padmakumara

唵・啞吽・古魯貝・  
啞訶薩沙嗎哈・  
蓮生悉地・吽

Om A Hum. Gu Lu Bei Ahe Sa She Maha  
Lian Sheng Xi Di Hum

印咒功德迴向:

XXXXXX

大吉大利・萬事如意  
合家平安

## Kolom Mantra

Kolom mantra merupakan sarana pelimpahan jasa yang dapat di tujukan kepada siapapun yang diinginkan dengan memanfaatkan Anumodana dari mencetak majalah DharmaTalk dan selain itu juga dilakukan penyaluran jasa melalui Api Homa yang dilakukan oleh Vajra Acarya Lian Yuan.

Dengan berpartisipasi dalam Kolom Mantra secara langsung juga ikut dalam menjaga keberlangsungan Majalah DharmaTalk dalam menyampaikan Buddha Dharma.

*"...Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!"*

~ Vajra Acarya Lian Yuan~

Untuk pemesanan dan partisipasi  
Hubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya  
melalui:

telp. 0711-350798 (09.00 - 17.00 wib)

email: [contactus@shenlun.org](mailto:contactus@shenlun.org)



**Kabar Gembira, Kabar Paling Menggembirakan!**  
**Menteri Agama Republik Indonesia Menganugrahi Piagam Penghargaan**  
**Kepada Dharmaraja Liansheng Sebagai Penghargaan**  
**Atas Keagungan Upacara Agung Kalacakra**



Mulacarya Zhenfo zong Dharmaraja Liansheng pada 25 Maret 2012 hadir di Jakarta, Indonesia untuk memimpin langsung Upacara Agung Tolak Bala, Pemberkatan, Kemakmuran, Keharmonisan, dan Penyeberangan Kalacakra serta transmisi perdana Mahasadhana yang paling luar biasa dari Sadhana Rantai Vajra Kalacakra, di tempat upacara dihadiri oleh banyak tamu agung dari berbagai kalangan, sukses dan meriah sekali!

Upacara kali ini luar biasa tiada tara, pada akhir April, Menteri Agama RI: Bapak Drs. Suryadharma Ali MSi menganugrahi piagam penghargaan kepada Mulacarya Zhenfo Zong Y.A. Dharmaraja Liansheng, sebagai penghargaan atas jasa dan upayanya pada Upacara Agung Kalacakra serta dalam membina Umat Buddha di Indonesia

Sedangkan pada tanggal 28 April 2012, setelah upacara homa di Taiwan Lei Tsang Temple, piagam penghargaan ini diserahkan oleh empat orang perwakilan dari Kantor True Buddha Indonesia kepada Mahaguru, piagam penghargaan ini merupakan terobosan baru di Indonesia, juga merupakan kebanggaan terbesar bagi Zhenfo Zong!



# Sadhana Persembahan Diri

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, 13 Juni 1991~

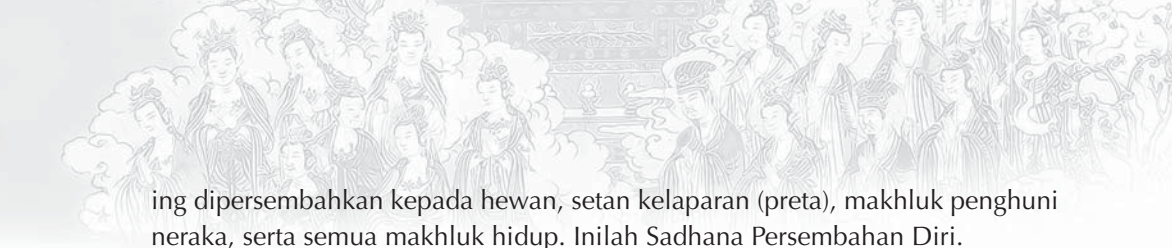
Hari ini kita membicarakan Sadhana Persembahan Diri. Sadhana Persembahan Diri ini meskipun sudah dipelajari dua puluh tahunan belum pernah diajarkan. Hari ini pertama kali saya ceritakan. Namun ini tidak bermanfaat bagi orang yang tidak bertekad mengembangkan pikiran yang tiada batas. Sadhana Persembahan Diri hanya di peruntukkan bagi orang yang bertekad mengembangkan pikiran yang maha luas, hanya diperuntukkan bagi orang yang bersungguh-sungguh dalam mengembangkan bodhicitta. Umumnya para Rinpoche dari Tibet mengetahui sadhana ini namun jarang diceritakan.

Sadhana Persembahan Diri, pada awalnya harus membaca mantra, Mantra Visualisasi Kesunyataan. Mantra Visualisasi Kesunyataan dalam Tantrayana adalah mantra yang sangat penting.

Mantra Visualisasi Kesunyataan (Svabhavasuddhamantra): *“Om. Svabhava. Suddhah. Sarva. Dharma. Svabhava. Suddho Ham”*.

Mantra Visualisasi Kesunyataan harus dijapa dalam jangka waktu yang lama sekali, dijapa sampai diri sendiri berubah menjadi *“kosong”*, muncul *“badan terang”*. Ini adalah kunci yang sangat penting.

*“Om. Svabhava. Suddhah. Sarva. Dharma. Svabhava. Suddho Ham”*. Menjapa Mantra Visualisasi Kesunyataan sampai diri sendiri menjadi *“badan terang”*, di kosongkan sampai muncul *“badan terang”*. Pada saat ini barulah melakukan visualisasi, visualisasi vijnaptimatrata. Bayangkan kepala dan badan Anda berubah menjadi gunung, yakni Gunung Semeru berbentuk segitiga, diatas runcing dibawah lebar; mata kanan melesat keluar berubah menjadi matahari, mata kiri melesat keluar berubah menjadi bulan; tangan yang berbentuk dhyana berubah menjadi Pegunungan Mahacakrawada yakni Pegunungan Mahacakrawada yang di neraka; kulit digelar menjadi daratan yang maha luas; darah Anda ditumpahkan di atas daratan dan berubah menjadi sungai dan laut; dag-



ing dipersembahkan kepada hewan, setan kelaparan (preta), makhluk penghuni neraka, serta semua makhluk hidup. Inilah Sadhana Persembahan Diri.

*“Om. Svabhava. Suddhah. Sarva. Dharma. Svabhava. Suddho Ham”*. Mantra Visualisasi Kesunyataan ini harus dijapa sampai lama sekali, sampai diri sendiri lebur dalam kekosongan, berubah menjadi *“badan terang”*. Kemudian kepala dan badan diubah menjadi Gunung Semeru; mata kanan diubah menjadi matahari; mata kiri diubah menjadi bulan; kulit digelar menjadi tanah luas; darah diubah menjadi sungai dan laut, daging yang ada di sekujur badan dipersembahkan kepada makhluk penghuni tiga alam sengsara serta semua makhluk hidup. Inilah Sadhana Persembahan Diri.

Om Ma Ni Pad Me Hum



# Mencapai Kontak Yoga

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Zhen Fo Mi Yu - 27 November 1991~


Banyak sekali siswa-siswa didalam pelatihan dirinya mencapai kontak yoga. Masalah kontak yoga ini ada orang yang berkata jangan dibicarakan keluar, ada orang yang berpendapat seharusnya menceritakan kepada Mula Acarya. Masalah demikian harus bagaimana menyelesaikannya?

Ada sebagian orang pada waktu mulai bersadhana banyak mengalami kontak yoga seperti melihat kehadiran para makhluk suci (Buddha Bodhisattva), ada juga yang mendapatkan kekuatan gaib seperti mendengar hal-hal yang terjadi ditempat yang jauh, bisa mengetahui isi hati orang lain, dan lain sebagainya. Jadi hal kontak yoga seperti ini seharusnya bagaimana? Apakah perlu cerita atau tidak perlu. Jika dibicarakan harus kepada siapa? Hal ini menjadi suatu keraguan para siswa.

Berdasarkan petunjuk dari guru silsilah, apabila kita mengalami hal-hal yang menyangkut kontak yoga, Anda boleh menceritakan kepada Mula Guru Anda. Guru Anda akan memberikan bimbingan kepada Anda. Tetapi hal ini tidak boleh diceritakan kepada orang luar (umat awam) karena tidak semua orang bisa percaya dan bisa menimbulkan suatu fitnaan. Hal ini juga dengan saudara-saudari sedharma pun ada kalanya tidak perlu kita bicarakan karena bisa menimbulkan suatu sifat sombong didalam hati kita. Yaitu merasa mendapat kontak yoga demikian tetapi saudara-saudari tersebut tidak mendapatkannya.

Masih ada hal yang sangat penting yaitu ada kalanya siswa yang awalnya banyak mengalami kontak yoga, begitu hal ini dibicarakan keluar berubah menjadi tidak ada kontak yoga lagi, bagaimana hal ini bisa terjadi?

Saya memberikan suatu perumpamaan, ketika para Buddha Bodhisattva memberikan kepada Anda kontak yoga itu seperti sedang memasak 1 panci air, dimana air sudah mulai mendidih tetapi Anda membicarakan kontak yoga tersebut maka diibaratkan tutup panci tadi kita buka maka uap airnya akan keluar



dan akibatnya air akan lebih lambat mendidihnya. Maksud dari perumpamaan itu Anda seharusnya lebih rajin lagi bersadhana dan tidak menceritakan kontak yoga Anda, begitu Anda membicarakannya maka keberhasilan Anda akan menjadi lebih lambat.

Oleh karena itu saya teringat kata guru saya, apabila Anda telah ada kontak yoga maka Anda harus lebih rajin lagi dalam bersadhana dan kontak yoga yang Anda alami haruslah dibicarakan kepada Mula Acarya Anda. Dengan demikian lebih baik.

Jika kontak yoga ini sama sekali tidak dibicarakan apakah lebih baik? Dahulu guru leluhur berkata jika tidak dibicarakan juga tidak baik. Anda sendiri mendapat kontak yoga seperti mempunyai kekuatan gaib tetapi Anda sangat takut dan tidak tahu harus bagaimana. Dan pada akhirnya Anda mungkin saja dirasuki dewa mara dan Anda tidak menyadarinya.

Pelatihan diri dalam tantra, sadhaka hendaknya menjaga rahasia dalam pencapaian kontak yoga. Dengan demikian keberhasilan sadhana akan lebih tercapai.

Ada satu orang dimana dia boleh membicarakan kontak yoga yang telah dialaminya. Yaitu yang telah mencapai pencerahan sempurna, yaitu Sakyamuni. Sakyamuni Buddha telah mencapai pencerahan sempurna dan yang dibicarakan ialah hasil dari pelatihan diri-Nya.

Om Ma Ni Pad Me Hum





# Mengundang Dewa-dewa Rejeki


~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Upacara Agung Argam Puja Mahadewi Yaochi 29 Januari 2012~

Terlebih dahulu kita bersembah sujud pada Para Guru Leluhur, Bhiksu Liaoming, Acarya Sakya Zhengkong (Dezhung Rinpoche) , Karmapa ke 16, Acarya Tubten Dhargye ; Sembah sujud pada Adinata Argam Puja Mahadewi Rsi Yaochi, sembah sujud pada Adinata Tri-ratna mandala. Selamat siang dan salam sejahtera pada Gurudara , para Acarya, Dharmacarya, bhiksu-bhiksuni, Pandita Dharmadhuta, Pandita Lokapalasaraya, para ketua vihara dan saudara saudara Sedharma sekalian !

Hari ini adalah imlek tanggal 7 bulan 1, merupakan Upacara Agung Musim Semi untuk menyambut Dewa Rejeki, juga merupakan Upacara Argam Puja Mahadewi Yaochi, Untuk Karman Santika-Paustika-Vasikarana dan Penyeberangan Arwah, serta Mahapujana Pada Dewa Rejeki Samudera-Bumi dan Surga. Disini juga mendoakan semoga sradha Anda sekalian semakin kokoh, memperoleh keberhasilan dalam sadhana, memperoleh berkah karunia berlimpah dan segala sesuatu manggala sesuai harapan yang baik.

Pagi hari ini kami datang dari Taichung dengan naik kereta api super cepat, dalam hati terkenang Upacara Penyambutan Dewa Rejeki tahun lalu, saya duduk diatas panggung, namun yang menangani upacara hanya Dharmacarya dan beberapa donatur, kemudian bersama menyambut Dewa Rejeki disana. Saya berada di atas panggung , tidak membabarkan sebuah Sadhana. Sehingga hari ini sewaktu di kereta api juga berpikir bahwa mungkin kali ini juga hanya melihat keramaian. Yang tidak dapat melihat akan melihat keramaian, yang dapat melihat akan menyaksikan Dharma. Saya duduk disini menyaksikan, disini ada Dharmacarya, disana ada Acarya Sheng-fa, saya menyaksikan dua orang ini berdandan, mereka berdua yang sedang tampil, kenapa saya membabarkan Dharma ?

Namun, disini juga ada disebut akan adanya Transmisi Sadhana, transmisi sadhana ini sangat luar biasa, sadhana yang hendak dimohon untuk ditransmisikan, mohon Dharmacarya menjelaskan kepada kita semua, Sadhana apa yang hen-



dak ditransmisikan ?

(Dharmacarya mengucapkan : *“Dengan tulus bersembah sujud pada Mahamulacarya kita yang teragung, Dharmaraja Liansheng. Siswa Lianhua Chun-lian sepenuh hati bertobat, karena kami terlalu sibuk dengan berbagai hal, sehingga ada hal yang kurang sempurna, mohon Guru Buddha mengampuni, namun kami dengan sepenuh hati menyelenggarakan Upacara Dharma ini, memohon Mulacarya dapat mentransmisikan Mahasadhana :*

1. *Metode Agung Titah Mahadewi Yaochi pada Laskar Dewata. Supaya dapat mengundang kehadiran para Dewa Rejeki dari bumi, samudera dan surga, untuk memberikan anugerah berkah karunia pada para siswa dan memberikan adhistana dalam transmisi Dharma supaya para siswa memperoleh ajaran Dharma, penuh rasa sukacita Dharma.*
2. *Memohon Guru Buddha untuk mentransmisikan Metode Titah Mahadewi Yaochi Pada Dewa Rejeki Untuk Menganugerahkan Berkah. Supaya para insan diberkati, memperoleh kemakmuran, tahun naga dapat berjalan dengan mujur.*
3. *Mohon Guru Buddha mentransmisikan Metode Agung Dari Mahadewi Yaochi untuk Mencapai Prestasi Tinggi, supaya para insan terberkahi sehingga segala aktivitas kebajikan memperoleh kesuksesan. Terima kasih Guru Buddha, semoga Guru Buddha berkenan membabarkan dan segalanya paripurna.”*

Mahaguru : Berbagai metode ini jika dibabarkan dengan singkat, maka sebentar saja sudah selesai, namun jika ingin dibabarkan secara mendetail, bisa memerlukan waktu setengah tahun, jadi tidak mudah dibabarkan. Metode menitahkan laskar dewata ini, bagi orang yang mempraktekkan Bodhicitta, dalam sekejap saja akan berhasil dilakukan, namun jika Anda tidak mempunyai keluhuran dalam moralitas dan praktek Bodhicitta, maka Anda hanya melihat kemeriahan acara belaka, orang yang memiliki keluhuran dalam praktek Bodhicitta akan mampu melihat sebuah Pintu Dharma.

Terlebih dahulu saya jelaskan pada Anda sekalian, tangan kanan Anda adalah mudra titah, tangan kiri adalah mudra periode waktu, periode waktu adalah : ( 子 / zi ), ( 丑 / chou ), ( 寅 / yin ), ( 卯 / mao ), ( 辰 / chen ), ( 巳 / si ), ( 午 / wu ), (



未 / wei), ( 申 / shen ), ( 酉 / you ), ( 戌 / xu ), ( 亥 / hai), yaitu 12 periode waktu; Sekarang adalah pk 03:10 siang, termasuk periode shen ( 申 ), maka Anda harus membentuk mudra ini kemudian melafal :

“Mohoboyeboluomi. Om Mani Badami Hum. Chuli . Ji-ji Ru Lv-ling !”

Saat itu akan hadir seorang dewa pejabat dari surga, dewata tersebut disebut dengan : “Dewa Piket Harian” ( 值日功曹神 / zhi ri gong cao shen ), yaitu dewata yang bertanggung jawab pada hari itu. Ada masing-masing dewata yang bertugas piket harian, seperti halnya dengan tentara, ada yang tugas piket harian, ada juga yang mingguan. Ada yang bulanan, ada pula yang tahunan, yang disebut dengan Dewa Piket Tahunan adalah Taisui.

Misalnya, hari ini Anda hendak melakukan suatu aktivitas, maka Anda melaporkannya pada Dewa Piket Harian, Anda harus melakukan sebuah perhitungan, sebuah ujung jari yang berbentuk persegi empat, zi – chou – yin – mao – chen – si – wu – wei – shen – you – xu – hai, saat ini adalah periode waktu “Shen”, dan lokasinya ada di posisi ini, maka Anda harus membentuk mudra ini ( Tangan kiri Mahaguru membentuk mudra Periode Shen ) , kemudian tangan kanan membentuk Mudra Titah, kemudian melafal :

“Mohoboyeboluomi. Om Mani Badami Hum. Chuli. Ji-ji ru lv-ling . Qing Zhi-ri Gong-cao Shen xia-jiang.” (Mohon kehadiran Dewa Piket Harian)


Jika Anda telah menguasai mudra ini dan mudra titah, dan Anda sendiri memiliki moralitas dan kebajikan, kemudian melakukan pengundangan dengan kekuatan kebajikan Anda, maka Sang Dewata Harian akan hadir, ini merupakan sebuah metode untuk memberikan titah pada Laskar maupun Dewa Senapati. Mengenai “Liu-ding Liu-jia”, Anda semua telah mengetahui bahwa Mahaguru dulu pernah melafal sebuah mantra, saya melafalkan dalam dialek Taiwan :

上清上帝，東華大帝君，令吾蓮生，受六甲天書

Shàng-qīng shàng-dì, dōng-huá dà dì-jūn, lìng wú lián-shēng, shòu liù-jiǎ tiān-shū  
*Maharaja Kemurnian Tertinggi, Maharaja Dong-hua, anugerahkanlah adhistana  
pada saya Lian-sheng, untuk menerima Buku Langit Liu-jia*

便使六甲六丁之神，天遊十二溪女，那延天 女五人

Biàn shǐ liù-jiǎ liù-dīng zhī shén, tiānyóu shí'èr xī nǚ, nà yán tiānnǚ wǔ rén



*Juga supaya Dewata Liu-jia Liu-ding, 12 Dewi Xinv yang mengarungi angkasa dan 5 Dewi Nayan.*

統率神兵三員大將，火光大將、浮海大將、吼風大將，  
Tǒngshuài shén bīng sān yuán dà jiàng, huǒguāng dà jiàng, fú hǎi dà jiàng,  
hǒu fēng dà jiàng,  
*Mahapatih Sanyuan Yang memimpin laskar Dewata, Mahapatih Agni Teja, Mahapatih Gelombang Samudera, Mahapatih Raungan Angin.*

各領神兵百萬，助吾蓮生，法力、神通、變化、與道合真。  
Gè lǐng shén bīng bǎiwàn, zhù wú lián shēng, fǎlì, shéntōng, biànhuà,  
yǔ dào hé zhēn.  
*Yang masing-masing mengepalai jutaan laskar Dewata, supaya mengulurkan bantuan pada saya Liansheng, mendukung dalam Dharmabhala, Abhijna, manifestasi dan penyatuan sejati dengan Tao.*

Kemudian masih perlu memberikan segel khusus ! ini merupakan Mudra Dewa Liu-jia yang sangat hebat, kemudian dihembuskan hawa murni, dan membuat segel. Barusan bukan termasuk tata ritual yang tepat (hanya contoh tahap inti), Tata Ritual yang tepat adalah harus mempersiapkan dupa memberikan laporan, pujana, menggunakan mudra Dewa Liu-jia, di jaman purba ini disebut Jing Mu Pai ( 驚木拍 ), begitu tepuk, maka Sang Dewata akan menerima titah, ini sangat cepat, Beliau akan segera hadir.

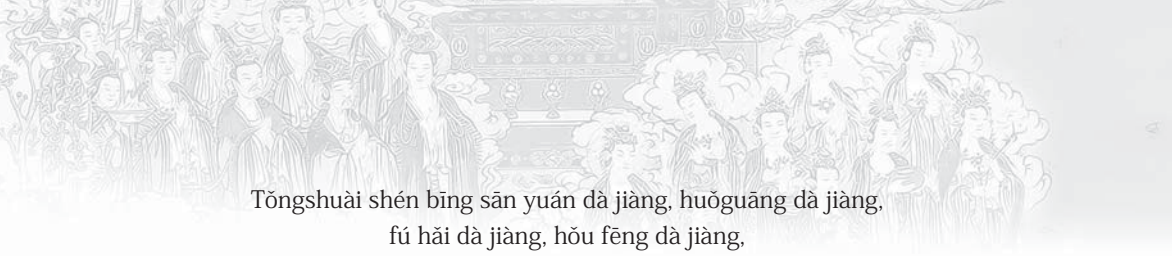
Sekarang saya akan melafalnya sekali lagi dengan menambahkan nama Mahadewi Resi Yaochi :

上清上帝，東華大帝君，瑤池金母大天尊，令吾蓮生，受六甲天書  
Shàng-qīng shàng-dì, dōng-huá dà dì-jūn, Yāochijīnmǔ Da Tianzun,  
lǐng wú lián-shēng, shòu liù-jiǎ tiān-shū

便使六甲六丁之神，天遊十二溪女，那延天 女五人  
Biàn shǐ liù-jiǎ liù-dīng zhī shén, tiānyóu shí'èr xī nǚ, nà yán tiānnǚ wǔ rén

統率神兵三員大將，火光大將、浮海大將、吼風大將，





Tǒngshuài shén bīng sān yuán dà jiàng, huǒguāng dà jiàng,  
fú hǎi dà jiàng, hǒu fēng dà jiàng,

各領神兵百萬，助吾蓮生，法力、神通、變化、與道合真。  
Gè lǐng shén bīng bǎiwàn, zhù wú lián shēng, fǎlì, shéntōng, biànhuà,  
yǔ dào hé zhēn.

dengan demikian, Mahapatih Dewa Liu-jia dan Laskar Dewa Liu-ding akan hadir, ini merupakan sebuah metode agung untuk menitahkan laskar Dewa.

Anda jangan meremehkan mudra ini, karena ini dapat mendukung kesuksesan aktivitas Anda : *“Menyegel Langit maka langit akan cerah, menyegel bumi maka bumi akan hidup, menyegel manusia maka akan menganugerahkan usia panjang, menyegel setan maka setan akan lenyap.”*

Ini adalah pena Kui-xing (魁星) :

一畫成江，二畫成河，三畫四畫成金井，此筆非凡筆，乃是廬山秀才筆。

Yī huà chéng jiāng, èr huà chéng hé, sān huà sì huà chéng jīnjǐng,  
cǐ bǐ fēifán bǐ, nǎi shì lú shān xiùcái bǐ.


*Satu goresan menjadi kali, dua goresan menjadi sungai, tiga goresan empat goresan menjadi sumur emas, pena ini bukan pena fana, melainkan pena Xiu-cai dari Lushan.*

指天天清，指地地靈，指人長生，指鬼滅亡。

Zhǐ tiāntiān qīng, zhǐ de dì líng, zhǐ rén chángshēng, zhǐ guǐ mièwáng.  
*Menunjuk langit, maka langit cerah ; Menunjuk bumi, maka bumi akan hidup;  
Menunjuk manusia, maka manusia akan memperoleh panjang usia; Menunjuk setan, maka setan akan lenyap.*

Metode sumur emas, kemudian di tengah sumur menambahkan satu kalimat :  
Menunjuk penyakit, maka penyakit sirna ( 指病消除 / zhibing xiaochu)  
Terlebih dahulu harus menguasai beberapa mantra ini :

天圓地方，律令九章，我今敕令，財落我家。  
Tiān yuán dìfāng, lǜlìng jiǔ zhāng, wǒ jīn chìlìng, cái luò wǒjiā.



赫赫揚揚，日出東方，一切全掃，災殃消亡。

Hèhè yángyáng, rì chū dōngfāng, yīqiè quán sǎo, zāiyāng xiāowáng.

Jadi, Metode Titah Pada Laskar Dewata dan Metode Pena Kui-xing telah selesai dibabarkan ! Namun sesungguhnya tidak demikian mudah.

Upacara Agung Menyambut Dewa Rejeki yang kita laksanakan bersama ini, ada tahap pemurnian, ada pertobatan dan ada berbagai metode vandana. Dengan kehadiran Buddha Bodhisattva, maka para Dewa Rejeki juga akan turut hadir. Hari ini yang hadir ada Dewa Rejeki Surga Catur Maharajika, Dewa Gunung, Dewa Bumi, Dewa Kota, Raja Naga Samudera, ada Panca Jambhala dari Vajrayana dan ada Dewa Rejeki Lima Penjuru , bisa dikatakan semua Dewa Rejeki telah tiba.

Dalam upacara ini, semua berdoa memohon Dewa Rejeki memancarkan sinar kuning kepada Anda, menyinari ladang sumber daya atau hati Anda, maka ladang sumber daya Anda menjadi sangat luas, kemudian menampung semua berkah kemakmuran, kemudian nanti setelah Anda pulang kerumah, maka Dewa Rejeki telah sampai di rumah Anda, rumah kecil Anda akan menjadi makin besar.

Ada sebuah lelucon, seorang puteri yang bertanya kepada ayahnya : *“Papa, semua teman saya punya rumah yang megah, kenapa rumah kita sangat kecil ?”* Ayahnya menjawab : *“Sebab papa tidak punya uang ! Papa harap kamu bisa belajar dengan giat, supaya kelak dewasa bisa berpenghasilan besar dan membeli rumah yang megah !”*

Puterinya berpikir, kemudian mengatakan : *“Ah ! Saya mengerti ! Pasti sewaktu papa masih kecil tidak belajar dengan giat !”*

Jaman dulu untuk memperoleh banyak penghasilan memerlukan sekolah, namun sekarang untuk memperoleh penghasilan besar cukup mempunyai satu keahlian khusus dan sebuah peluang. Saat nidana mendukung dan Anda mempunyai keahlian khusus, maka Anda dapat memperoleh penghasilan besar. Oleh



karena itu, kita semua hendaknya bersekolah dengan baik dan harus punya satu keahlian, maka kelak pasti akan mempunyai penghasilan besar.

Di dunia fana ini semua membicarakan uang, ada seorang yang memancing ikan, dia menggunakan nasi sebagai umpan, namun tidak ada ikan yang sudi memakannya. Biasanya umpan ikan air tawar adalah cacing tanah, kemudian dia menggunakan cacing tanah, namun ikan-ikan juga tidak sudi memakannya. Dia berpikir : *"Siapa tahu ikan di danau ini hanya makan udang!"* Dia mencoba menggunakan udang, namun tetap saja ikan-ikan tidak mau memakannya. Akhirnya ia mulai emosi, ia mengeluarkan uang dari dalam kantong, *"Kalian maunya makan apa ? Beli sendiri saja!"*, kemudian ia menebarkan uang itu ke danau, ternyata semua ikan berloncatan keluar!, Bisa diketahui bahwa uang masih bermanfaat.

Jaman sekarang banyak remaja puteri yang cantik karena pergi ke Korea. Begitu kembali, Hah , kenapa bisa semua remaja puteri yang cantik itu memiliki paras yang sama ? Ternyata operasi plastik !

Orang jaman sekarang merasa perlu operasi plastik, dan itu membutuhkan uang, dengan uang baru bisa melakukan operasi plastik.


Ada seorang istri yang sedang bercermin, tak lama kemudian dia menangis : *"Aduh ! saya sungguh tidak sedap dipandang !"*

Dia terus menangis , suaminya di sebelah mengatakan :

*"Aduh! Kamu hanya sesekali melihat cermin sudah menangis seperti ini!, Sedangkan saya setahun penuh terus melihatmu! bagaimana dengan saya?"*

Jadi coba Anda pikirkan, apakah operasi plastik itu penting? Masih saja berkaitan dengan uang, asalkan punya uang, maka ingin berubah seperti apapun bisa, bisa berubah sangat cantik. Hal ini merupakan fenomena kebutuhan akan materi.

Saya akan menceritakan sebuah lelucon mengenai betapa uang dibutuhkan, ada seekor cicak yang jatuh ke kolam buaya, dia ketakutan melihat buaya, di



tengah kegentingan itu dia memperoleh ide, tiba-tiba dia memanggil : “Mama!” Buaya tersebut terpaku, dan menjawab :

*“Aduh... Nak ! Sudah dinasehati jangan main saham, coba lihat sekarang, kamu main saham sampai kurus kering!”* Kenapa bermain saham?, Semua itu demi uang!, Kenapa membeli emas? Semua demi uang!, Coba lihat si buaya mengatakan kepada cicak : *“Sudah dinasehati jangan main saham, sekarang kamu main saham sampai kurus kering!”*

Apa lagi? Sekarang sedang musim asuransi, banyak perusahaan yang memerlukan asuransi, kita tiap orang juga memerlukan asuransi, orang asuransi membuat Anda mengisi data ahli waris.

Seorang guru sedang membahas mengenai hubungan orang yang diasuransikan dengan ahli warisnya. Apa itu orang yang diasuransikan? Apa itu ahli waris? Guru tersebut sedang menjelaskannya pada para siswa :

*“Ambilah saya pak guru contohnya, seandainya pak guru meninggal karena kecelakaan, maka ahli warisnya adalah isteri pak guru. Pertanyaannya adalah, dengan demikian siapakah pak guru ?”*

Salah satu siswa ada yang dengan yakin berdiri dan menjawab :

*“Orang mati!”*

Orang yang diasuransikan juga berkaitan dengan uang, ahli waris juga uang, apakah uang itu penting atau tidak?

Hari ini kita melakukan Upacara Musim Semi Untuk Penyambutan Dewa Rejeki, yang dibahas adalah *money*. Namun sesungguhnya jika ingin Dewa Rejeki masuk ke rumah Anda, harus memperhatikan bahwa Anda harus terlebih dahulu memurnikan hati Anda. Tadi kita ada melafal mantra pemurnian :

*“ Om. Xiuli xiuli. Maha xiuli. Xiu xiuli. Suoha.”*


*“Om Xiuduoli Xiuduoli Xiumoli Xiumoli Suoha”*

*“Om Wariladan He ho Hum”*

*“Namo Sanmanduo Mutuonan Om Dulu duludiwei Suoha.”*

Jika Anda tidak ada mantra pemurnian , maka hati Anda tidak dapat menjadi





murni. Terakhir Anda mengundang Dewa Bumi untuk masuk rumah.

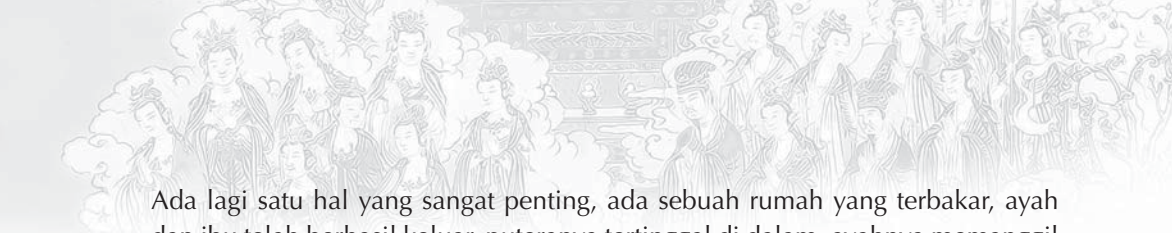
Kita melafalkan mantra ini ada tujuannya, “Om Xiuli Xiuli Mohoxiuli Xiuxiuli Suoha” ; “Om Xiuduoli Xiuduoli Xiumoli Xiumoli Suoha.” ; “Om Wariladan Hehe Hum.” ; “Namo Sanmanduo Mutuonan Om Dulu Dulu Diwei Suoha.” Jadi terlebih dahulu Anda dimurnikan, barulah bisa mengundang Dewa Bumi Fu De Zheng Shen kerumah. Jika hati Anda tidak murni dan Anda tidak punya kekuatan karma kebajikan, hati hanya penuh dengan karma kejahatan, maka akan sukar untuk berhasil mengundang Dewa Rejeki ke rumah.

Dulu saya pernah mengajari Anda untuk melafal mantra Dewa Bumi, : “Om Dulu Dulu Diwei Suoha.” Mantra Dewa Bumi ini makin banyak dilafalkan makin baik, untuk mengharukan Dewa Bumi, dengan kekuatan karma kebajikan Anda membuat Dewa Bumi terharu, maka dengan sendirinya hawa kebahagiaan akan hadir, jika kebahagiaan hadir, maka karma penyakit juga akan terkikis, keharmonisan juga akan sempurna, musuh-musuh juga akan mundur.

Hari ini saat Mahaguru memasuki arena, menyaksikan ada lima dewa bumi, yaitu Dewa Rejeki Lima Penjuru ; Asalkan hati Anda dapat menjadi murni, maka Fu De Zheng Shen (Dewata Berkah Kebajikan) akan menyertai Anda.

Mahaguru dalam melihat apakah seseorang dapat menjadi makmur, maka akan melihat sekeliling orang tersebut, apakah orang tersebut mempunyai cahaya berkah kebajikan! Jika sekeliling Anda ada sinar Fu De Zheng Shen, maka dengan alamiah Anda mampu menjadi makmur. Jika Anda tidak mempunyai sinar berkah kebajikan, maka akan lebih sukar untuk menjadi makmur.

Sehingga, cara Mahaguru mengajari Anda bagaimana untuk menjadi makmur adalah terlebih dahulu memurnikan ladang sumber daya Anda yaitu hati Anda ! Supaya dia dapat ditanami benih, dapat menumbuhkan tunas, dapat menumbuhkan semua harta kemakmuran yang Anda perlukan, ini merupakan ladang sumber daya Anda pribadi, asalkan ladang sumber daya Anda dapat menjadi murni, cahaya kebajikan menyinari, maka pasti Dewa Rejeki akan rela mengikuti Anda pulang kerumah.



Ada lagi satu hal yang sangat penting, ada sebuah rumah yang terbakar, ayah dan ibu telah berhasil keluar, puteranya tertinggal di dalam, ayahnya memanggil : *"Nak ! Nak ! Ada kebakaran, kamu masih juga tidak segera keluar?!"*

Puteranya menjawab dari dalam kamar : *" Saya sedang pakai celana!"*

*"Wah, sudah kebakaran begini, sudah tidak sempat, masih mau pakai celana? Cepat lari keluar !"*

Puteranya dari dalam berteriak : *"Baik !"*

*"Kenapa lama sekali ?? Tidak usah pakai celana segala !"*

Puteranya berteriak menyahut : *"Justru karena papa bilang jangan pakai celana maka sekarang saya sedang melepas celana!"* Saat itu, apa yang paling penting ? Nyawa yang yang paling penting !

Oleh karena itu, kehidupan lebih penting daripada uang. Tadi di stasiun kereta, Chen Zhuanfang mengatakan : *"Kehidupan ini sungguh bagaikan berbicara di telepon."*

Heran? kenapa bisa seperti bicara di telepon?

Dia menjawab : *"Jika bukan Anda yang menutupnya terlebih dahulu, maka saya yang menutupnya terlebih dahulu."* Fungsi uang bisa kita pergunakan sebelum kita menutup telepon (sebelum meninggal) , usai menutup telepon maka tidak perlu lagi. Saat itu, apakah yang paling bermanfaat? Yaitu pendalaman praktek Anda pada Buddha Dharma, mendalami praktek Buddha Dharma juga dapat memurnikan ladang sumber daya Anda, kita semua melakukan ini, dengan demikian barulah paling hebat !

Saat kita kecil pernah belajar metode perkalian Sembilan, Sembilan kali satu sama dengan Sembilan, Sembilan kali dua sama dengan delapan belas, sedangkan Sembilan kali lima ? Isi penuh ! Sembilan – lima adalah menunjuk pada bensin! Penuh! Hari ini kita mengundang Dewa Rejeki, semua Dewa Rejeki hadir, untuk menganugerahkan *"Penuh"* kepada semua, supaya bisa terus berkembang pesat! Dipenuhi! Penuh, penuh, penuh, penuh, penuh, penuh! Makmur, makmur, makmur, makmur, makmur! Kita tiap sadhaka mempunyai ladang sumber daya yang murni, cahaya kebajikan menyinari, maka hari ini Anda menghadiri Upacara Penyambutan Dewa Rejeki ini, semua Dewa Rejeki akan menyertai Anda, sampai kerumah Anda! bahkan pasti tidak akan terjerumus ke tiga alam rendah! Tidak akan menjadi kerbau, ayam, anjing dan gajah!



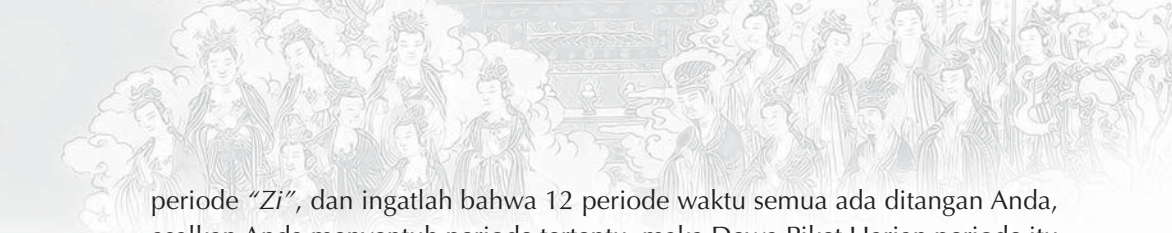
Kita sadhaka tidak boleh terjerumus ke tiga alam rendah, sadhaka harus terlahir di Negeri Buddha yang murni, atau mencapai Kebuddhaan dalam kehidupan saat ini! Terlahir di Tanah Murni Buddha dan pencapaian Kebuddhaan merupakan ladang sumber daya yang paling agung. Tidak peduli apakah Anda menutup telepon atau tidak, Anda akan merealisasikan kemurnian yang abadi, bahkan Vajra yang tak lapuk!

Saya ceritakan lagi sebuah lelucon, di dalam hutan ada peraturan bahwa semua hewan harus menjalani wajib militer, mereka semua berkumpul untuk mencari jalan keluarnya. Si kera tidak mau menjalani wajib militer, maka dia memotong ekornya, dia mengatakan : *"Saya sudah cacat, jadi tidak perlu wajib militer."* Kelinci juga tidak mau menjalani wajib militer, maka dia memotong telinganya sendiri, supaya menjadi cacat dan tidak perlu menjalani wajib militer. Bagaimana dengan beruang? Dia mengatakan : *"Saya tidak punya ekor dan tidak punya telinga yang panjang."* Si kera dan kelinci memberitahunya: *"Hancurkan semua gigimu! Maka kamu akan menjadi cacat dan tidak perlu mengikuti wajib militer."* Akhirnya si kera dan kelinci membantu menghancurkan gigi beruang. Sampai pada hari pemeriksaan kesehatan, si beruang keluar dan berkata: *"Dokternya bilang saya tidak perlu mengikuti wajib militer karena saya terlalu gemuk."* Saya beritahukan Anda sekalian, terlahir di Sukhavatiloka tidak perlu menjalani wajib militer. Jadi betapa pentingnya bhavana !

Dalam hal menyambut Dewa Rejeki, asalkan Anda mempunyai pembinaan diri, mempunyai praktek moralitas, praktek Bodhicitta, pasti Anda berhasil membawa Dewa Rejeki pulang. Atau pun cukup Anda memiliki ladang sumber daya yang sangat bersih dan murni, maka Anda pasti dapat membawa Dewa Rejeki pulang kerumah.

Masih ada lagi hal yang sangat penting, seperti yang tadi saya katakan, bahwa dalam Metode Titah Pada Laskar Dewata ini, jika Anda adalah seorang Sangha Mulia yang telah tercerahkan, ataupun seorang sadhaka yang mempraktekkan Bodhicitta, maka asalkan Anda mengikuti apa yang telah Mahaguru ajarkan mengenai mantra, Mudra Periode Waktu, kemudian saat periode *"Hai"* maka mengundang Dewata periode *"Hai"*, saat periode *"Zi"* mengundang Dewata





periode “Zi”, dan ingatlah bahwa 12 periode waktu semua ada ditangan Anda, asalkan Anda menyentuh periode tertentu, maka Dewa Piket Harian periode itu akan hadir. Selain itu, tangan Anda juga harus membentuk mudra pedang titah, melafal mantra :

“Mohoboyeboluomi. Om Mani Badami Hum. Chuli. Ji-ji ru lv-ling. Leling Zhi-ri gong-cao shen xiajiang!” kemudian tangan Anda menyentuh periode tertentu, maka Beliau akan hadir, asalkan Anda adalah seorang Sangha Mulia yang tercerahkan atau Anda adalah sadhaka yang memiliki moralitas;

Pena Kui-xing ini : pena ini sangat bermanfaat !

天圓地方，律令九章，普掃不祥，財落我方。噫噫如律令。攝。

Tianyuan difang, lvling jiuzhang, pusao bu xiang, Cailuo wofang.

Jiji rulvling She !

Namun Anda haruslah seorang Sangha maupun sadhaka yang mempunyai moralitas, karena pahala kebajikan Anda digunakan setiap saat dalam menghormati sebagai pujana bagi Buddha dan Para Dewata, dengan batin yang murni, bukan batin fana yang materialistik. Dengan ini semua, kemudian memegang pena atau membentuk mudra melakukan vandana, laskar dan senapati Dewata pasti hadir, karena jika Anda adalah seorang sadhaka yang memiliki moralitas, maka tubuh Anda akan bercahaya, dengan demikian cahaya Dewata akan hadir untuk menyinari Anda, semua cahaya pahala kebajikan menyinari Anda, dengan alamiah kemakmuran akan tiba di keluarga Anda.

Hari ini adalah Upacara Agung Menyambut Dewa Rejeki, Mahaguru mengharap supaya usai Anda kembali dari Upacara Agung ini, Dewa Rejeki selalu menyertai Anda. Di masa tahun baru imlek tanggal 7 ini, saya mendoakan semoga semuanya senantiasa makmur sejahtera, segalanya manggala dan sesuai harapan bajik, siang hari manggala, malam hari manggala, enam waktu sehari-hari selalu manggala, senantiasa berada di dalam cahaya manggala, Yidam senantiasa bersama Anda, Guru mengadhistana, Dharmapala selamanya melindungi, selamanya Manggala !

Om Mani Padme Hum.



# Jangan Sekali-kali Membuat Ikar Kosong


~Maha Arya Acarya Lian Sheng, 19 September 1990~

Hari ini kita akan berbicara sedikit mengenai homa. Homa sebenarnya sangat populer dalam agama yang ada di India. Sebutan lainnya adalah persembahan api kemudian memasukkan banyak makanan ke dalam api itu. Api dianggap sebagai simbol mulut para dewa. Jadi, api dinyalakan untuk memberi persembahan kepada para dewa, karena itu disebut persembahan api.

Dalam Tantrayana ada penggolongan homa luar dan homa dalam. Penyalaan api juga mengandung makna memberi persembahan yakni memberi persembahan kepada para Buddha dan Bodhisattva. Ada lagi yang berkata menyalakan api Vairocana untuk membakar karmawarana dan kekotoran batin diri sendiri. Ini adalah anggapan secara umum. Membakar benda-benda untuk memberi persembahan kepada para Buddha dan Bodhisattva serta makhluk suci lainnya adalah persembahan api; membakar kekotoran batin (klesa) diri sendiri adalah homa dalam. Umumnya persembahan api yang dilakukan di dalam mandala seperti yang dilakukan dalam persembahan api Tantra Tibet atau Tantra Timur, membakar potongan kayu atau semua materi persembahan digolongkan sebagai homa luar. Bila badan jasmani yang dijadikan mandala inilah yang dibakar, berarti merupakan homa dalam. Membakar mandala yang berupa badan jasmani ini adalah homa dalam.

Homa luar, memiliki tatacara penyusunan mandala yaitu bagaimana menyusun mandala. Warnanya disesuaikan dengan jenis homa apakah homa santika, homa paustika, homa wasikarana atau homa abhicaruka. Beginilah pembagiannya secara umum. Jadi, wujud, warna, materi persembahan masing-masing mandala tidak selalu sama. Tetapi umumnya perbedaannya tidak terlalu banyak.

Yang terpenting dalam homa adalah melakukan pembatasan lokasi (sima-bandhana) dengan mengetuk bagian timur, barat, selatan, utara, tengah masing-masing tujuh kali. Melakukan visualisasi warna juga merupakan sejenis sima-bandhana. Selain itu ada juga sima-bandhana Air Mahakaruna Dharani.



Sima-bandhana yang mana pun harus dilakukan.

Saat saya berada di Vihara Yuen Heng, Taiwan di tempat Bksu Hui Ta, juga pernah membicarakan penyelenggaraan homa. Waktu itu ada disinggung banyak orang menyelenggarakan homa tanpa melakukan sima-bandhana. Mereka menyebutnya sebagai Upacara Tanpa Batasan. Tiada sima-bandhana adalah upacara tanpa batasan. Ada sima-bandhana berarti memiliki batasan. Misalnya kita menulis kertas doa yang di bakar di mandala ini, maksudnya adalah menegaskan apa yang termaktub dalam kertas doalah yang akan dilakukan, siapa saja yang akan dibantu dalam menambah kesejahteraan (paustika/zeng yi (增益) siapa saja yang akan di doakan keselamatannya (santika/xi zai (息災), berarti para Buddha dan Bodhisattva hanya akan memberkati orang itu, orang lain tidak. Jadi, ada objek tertentu. Sedangkan dalam upacara tanpa batasan, tidak memiliki batasan objek. Misalnya Anda ingin melakukan upacara mendoakan para arwah/chao du (超度) dalam kertas doa ada tercantum dilakukan untuk siapa, diluar itu semuanya tidak boleh masuk kedalam mandala. Dewasa ini banyak siswa sangat ambisius dan berhati mulia sekali. Mereka menulis, ditunjukkan untuk semua arwah yang ada di jalan anu, untuk semua arwah yang mati tenggelam di Danau Re Ye, Untuk arwah yang meninggal dalam suatu kebakaran, untuk arwah yang tewas dalam kecelakaan di tempat anu, semuanya mulia sekali! Konon dalam upacara mendoakan arwah yang dilakukan baru-baru ini disini, semua pengungsi Vietnam di Asia Tenggara, semua pengungsi yang ada di laut, semuanya dicantumkan. Ini sungguh ambisius dan berhati mulia. Namun harus dilihat kekuatan pemimpin upacaranya. Bila kekuatannya cukup, Anda boleh menuliskan semua arwah yang ada di bumi. Kkuatannya cukup? Namun kekuatan Anda tidak memadai, itu tidak baik! Upacara mendoakan arwah yang tidak memiliki batasan objek juga tidak dibolehkan. Ini penting sekali! Jadi, kita harus khusus mengarahkan upacara homa ini ditunjukan kepada siapa, ini penting sekali! Karena bila Anda memfokuskan kekuatan pada satu titik barulah dapat membuahkan hasil, akan ada kekuatan Dharma. Jika terlalu luas kekuatan dharma-Nya menjadi hilang. Sama halnya dalam berikrar (pranidhana), semua ikrar yang pernah diucapkan semua Buddha dan Bodhisattva adalah ikrar saya. Ini adalah ikrar yang paling hebat di dunia. Bila kita bertemu dengan orang ini harus bersujud kepadanya. Namun kalau ditanya, *“Apakah Anda mengetahui*






*semua ikrar itu?"* ia takkan bisa menjawab. Semua Buddha dan Bodhisattva saja tidak dikenali apalagi ikrar yang dibuat mereka? Oleh karena itu, ini diibaratkan sebagai menembak ke ruang angkasa. Membuat ikrar demikian, apakah kurang pekerjaan? Kemampuan Anda hanya sebegitu, lalu membuat ikrar demikian, bukankah ini berangan-angan kosong? Seolah-olah saja, seperti bercanda dengan para Buddha dan Bodhisattva! Buddha Amitabha saja hanya memiliki 48 ikrar, Tathagata Bhaisajyaguru saja hanya memiliki 12 ikrar, betul tidak? Bodhisattva Samantabhadra yang disebut sebagai Maharaja Ikrar hanya memiliki 10 ikrar, hanya sepuluh, sudah demikian mulianya. Anda berkata, *"Semua ikrar para Bodhisattva adalah ikrar saya."* Tentu saja ini mulia sekali, tetapi hanya menembak ke langit saja, tidak memiliki sasaran. Oleh karena itu jangan sekali-kali membuat ikrar demikian. Anda seyogyanya memiliki suatu sasaran, suatu tujuan, kemudian berusaha berlatih secara serius. Misalnya ingin dilahirkan di Sukhavatiloka, berarti dapat memusatkan segala tenaga untuk sasaran ini. Ini adalah konsentrasi, pemusatan.

Menyelenggarakan homa pun demikian, tidak boleh sembarangan, harus sesuai dengan tatacara. Saya teringat pada saat penyelenggaraan homa, homa yang dilakukan di Taiwan, ada yang melakukan upacara tanpa batasan. Akhirnya api membakar roboh segenap mandala, bahkan papan nama vihara pun nyaris terbakar. Singkat kata, orang ini telah berjanji, akan menyelenggarakan upacara tanpa batasan, tanpa melakukan sima-bandhana, agar semuanya dapat hadir, akhirnya seluruh mandala dilalap api dan roboh. Tidak hanya sampai disitu saja, vihara pun hampir ikut terbakar. Akhirnya ia diusir, didepak keluar. Jangan sembarangan melakukan upacara tanpa batasan. Oleh karena itu para Buddha dan Bodhisattva bersabda, sima-bandhana sangatlah penting!

Selain itu, kuncinya adalah Anda bersama api, dan Yidam bersatu-padu, manunggal. Inilah *"Kunci Homa."* Anda harus membayangkan Anda masuk ke dalam api, Yidam masuk ke dalam api, Yidam-api-sadhaka manunggal, dengan ini akan tercipta kekuatan Dharma. Umumnya, homa sangat penting dalam Tantrayana, karena perilaku api mirip sekali dengan kekuatan pikiran manusia. Oleh karena itu saat melakukan visualisasi, Anda membayangkan apa, api pun akan berwujud demikian. Bila Anda dapat bersatu-padu, Yidam divisualisasikan,



Yidam masuk ke dalam api, Anda sendiri berubah menjadi Yidam, kemudian api membakar perpaduan Anda dengan Yidam. Api itu adalah kekuatan pikiran Anda, kekuatan Dharma akhirnya dapat dihasilkan dari sana. Makin banyak melakukan homa, kekuatan Dharma pun akan makin besar. Oleh karena itu banyak urusan dikerjakan dalam homa. Dengan homa, akan dihasilkan kekuatan Dharma, dengan demikian akan terjadi perubahan sehingga mencapai sukses dalam karma!

Dari homa luar kemudian ditingkatkan menjadi homa dalam, yakni menyalakan api dalam diri Anda, membakar diri sadhaka agar kekotoran batin sadhaka lenyap semua, akhirnya memperoleh samadhi pemusnahan. Oleh sadhaka sendiri, api yang diluar ditingkatkan menjadi homa dalam, memusnahkan kekotoran batin (klesa) Anda, membakar habis semua kuman, membakar habis semua karmawarana, akhirnya Anda memperoleh kesucian, kesucian api, inilah yang disebut samadhi pemusnahan. Pencapaian samadhi pemusnahan pun harus melalui latihan meditasi, dari lahiriah menuju batinih kemudian manunggal, itulah kunci homa yang sesungguhnya!

Homa memiliki aneka tata cara, harus melakukan sima-bandhana, harus membentuk mudra, harus menyalakan api. Dalam penyalaan api, misalnya Anda ingin memberkati (mengadhistana) materi persembahan sebelum dibakar, semuanya harus disucikan, harus diberkati. Pertama-tama mohonlah para Buddha dan Bodhisattva memberkati dengan menyinari japamala (tasbih) Anda. Kemudian dengan japamala ini memberkati semua kayu homa dan semua bahan persembahan. Kayu homa dicelup ke dalam madu, ini melambangkan menambah kesejahteraan (paustika). Karena madu mempunyai fungsi menolak bala (santika) dan menambah kesejahteraan (paustika). Masing-masing materi memiliki fungsi tersendiri. Misalnya susu yang berwarna putih, biji yang berwarna hitam, wijen yang berwarna hitam, masing-masing memiliki fungsi tersendiri. Minyak, air, air manis, minyak manis, susu manis, dupa, bunga, pelita, teh, buah, lima persembahan, delapan persembahan, masing-masing memiliki fungsi tersendiri. Warna bunga yang ada di timur, selatan, barat, utara, tengah, misalnya warna hitam di utara, hijau di selatan, putih di tengah, kuning di timur, merah di barat. Kelima bunga pancawarna ini harus ditata dengan baik kemudian menyalakan



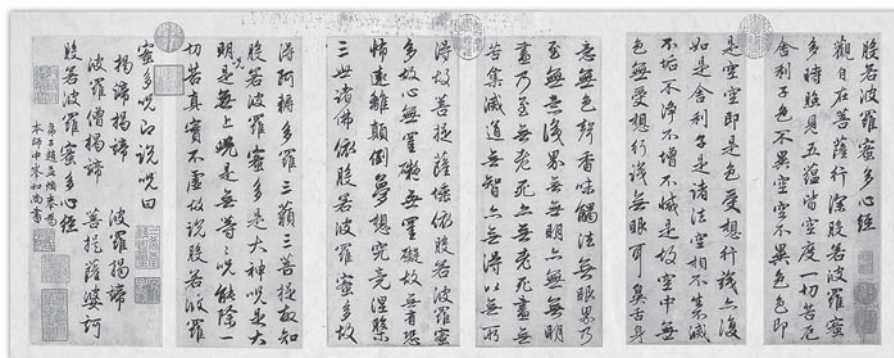
semua lilin yang ada. Cara menata mandala akan dibicarakan pada kesempatan yang lain. Selain itu, yang terpenting, kunci homa, sadhaka-api-Yidam ketiganya manunggal; harus melakukan sima-bandhana, harus memberkati semua bahan persembahan. Selain itu, harus ada kertas doa. Kertas doa untuk mengarah ke satu fokus. Kita berikrar jangan seperti menembak ke langit, melakukan upacara harus mempunyai batasan objek, tidak boleh melakukan upacara homa misalnya untuk menolong semua umat manusia. Renungkanlah sejenak, apakah Anda telah menolong diri sendiri? Sebelum diri sendiri tertolong, jangan sekali-kali berikrar demikian. Misalnya Anda melakukan sadhana tertentu adalah untuk menolong seseorang, untuk urusan tertentu, boleh. Jangan sekali-kali menolong semua umat manusia. Tentu saja, adalah baik sekali mengembangkan pikiran demikian. Misalnya semua ikrar para Buddha dan Bodhisattva, semua ikrar mereka adalah ikrar Anda juga, inipun baik sekali, tidak salah. Tetapi cobalah pikirkan sejenak, Anda mampu melakukannya atau tidak? Sebelum Anda mengetahui semua ikrar para Buddha dan Bodhisattva, jangan sekali-kali berikrar demikian. Misalnya Bodhisattva Veda, apakah Anda mengetahui ikrar yang dibuat Bodhisattva Veda? Tidak tahu 'kan? Misalnya ikrar yang dibuat Sadaksari Lokeshvara, Pancatathagata, Amoghasiddhi, Aksobhya, apakah Anda mengetahui ikrar mereka? Tidak tahu 'kan? Satu ikrar saja, apakah Anda mengetahui ikrar yang dibuat Sri Laksmi? Tidak tahu 'kan? Sebelum mengetahui ikrar yang dibuat para Buddha dan Bodhisattva, jangan sekali-kali berikrar kosong demikian. Kecuali kalau Anda sudah mengetahui semuanya, dan Anda bersumpah untuk merealisasikan semua ikrar itu, barulah Anda boleh berikrar demikian. Ini penting sekali.

Om Ma Ni Pad Me Hum



# 蓮生活佛講 心經

## “【無苦集滅道】——道（四）”



各位上師、各位同修：大家晚安！今天晚上仍然講「摩訶般若波羅蜜多心經」，無苦集滅道的「道」字。

這個「道」字啊，因為是非常的難講，它的範圍非常的廣，已經連續講了好幾個禮拜。現在想要問大家，什麼是最接近於「道」呢？那一個能夠用嘴巴講出來、用文字能夠解釋出來，什麼可以最接近於「道」的，什麼就是「道」呢？我現在講最接近於「道」的一個字，這個字就是「道」。我就知道講出來的東西，不會真正那個「道」字的，為什麼呢？因為「道」字是不能講，所有的「道」是圍著真正的道的周圍，剛才講的真理、無為、名啊、自然啊，其實都是圍著「道」字的。以前中國的老子講過，「道可道，非常道。」那麼直接解釋起來呢，道是可以講的，但是不是平常可以講。


在聖經裡面也特別講到一句話，「太初有道，道與神同在。」那我



今天所要講的這個「道」，是要用嘴巴本身去講出來的這個「道」，那麼「道」可以這樣子講，「道」就是一個正直的語言，正直的言語。那「道」最好是完整，那麼一般我們講出來的，不會很完整。像剛才我們舉行蓮花和順的剃度儀式，蓮花和順一站在中間的時候，蓮香上師就講，請蓮花和順向上師做大禮拜。剃度完了以後，蓮香上師也講，請蓮花和順跟師尊頂禮。我講的這個「道」啊，就是言語這個「道」啦，這個「道」是不完整的。要完整的這樣子講，必須要說：蓮花和順跟上師、三寶頂禮，這個才是完整的。雖然根本上師總攝三寶，上師、佛、法、僧，上師本身是總攝佛、法、僧三寶，但是對於上師跟三寶，必須以平等心來敬禮。

今天佛、法、僧在這裡，假如是有火氣的話，祂就不來給蓮花和順做尊證了。還好，祂們是木頭雕的，祂們不會跑。因為你要知道啊，有很多電影明星，他們就是為了爭這個排名，他就不幹了哦！他就跑了。你把我排在尾的、排在中間的，就不行了，我一定要當主角，當主演。主演裡面有幾個，我的名字一定要列上去，沒有列上去我就不幹了。所以剛才我聽了師母所道出來的，就是不是正道。

「道」的確是非常難道，要很完整的講一句話出來，好像請蓮花和順頂禮上師、三寶，你少了三寶，只頂禮上師，三寶就跑。事實上我們人間，這個人事上的安排，最難最難道。主要的原因就是在這個，每一個人跟每一個人這個程序上，很難的安排。今天我們很多的上師、出家眾全部坐在前面的這一排，就是這一排，整整的這樣一排的坐在這裡。那麼有一天實在是坐不下去，已經坐滿了，因為出家眾太多了，坐到第二排，哇！要安排第二排的人，頭就很大了，哦！你把常仁、常智換到第二排看看。說不定他很快就不幹了。所以要完整啊，要把一句話講得非常完整。所有的人事安排的非常完整，事實上是很困難很困難的事情。我們去了解佛法的道理跟這個道理是完全一樣的。



如何才能夠接近於真正的佛法呢? 流行在外面的這些佛法非常多, 這個佛教啊, 它的說法非常多。他們所做的都是佛法, 但是呢, 你要分別出來, 或者你必須要 去了解, 什麼樣的佛法, 才是接近於「道」的。有一個很大的大師, 他就講, 我一定是最接近於「道」的, 因為我建的廟是最大。耶! 是啊, 他的佛法就是建廟嘛! 建廟是佛法, 沒有錯, 但是佛法並不是建廟啊! 我們中國的辯論裡面有一句話, 就是講, 白馬是馬, 白色的馬當然是馬啦, 它沒有錯啊! 它是一隻馬; 那麼馬呢, 並不是白馬, 因為馬它包含很多種馬, 有白馬、紅馬、棕馬、綠馬、黑馬, 好像沒有綠馬? 綠馬也有, 古代的玉, 雕出來是有綠色的馬。所以要講得非常的完整, 要把 這個真正的「道」講出來, 實在是很困難。

那麼我今天再講, 有人講我這個做慈善、我做了很多很多慈善的事情, 我的慈善就是佛法。「慈善就是佛法」這一句話, 百分之百是對的。但是呢, 要講佛法就是慈善, 這一句話就是不對的。所以這一個佛法是「道」, 是真理, 但是要用某一個東西來象徵, 倒是非常困難。像我們真佛密法的修行, 可以這樣子講, 是接近於「道」。因為我們講的是身的清淨、口的清淨、意念的清淨, 清淨——就等於接近了「明」, 明白這個「明」字, 而且是如來身、口、意的秘密。

那麼真理是等於「道」的, 是沒有錯, 真理已經是等於「道」。真佛兩個字, 佛就是真理, 也就是真真理, 就是差不多已經很接近於「道」。所以, 我自己的感覺上, 我們實修真佛密法, 那麼比這個建廟啊, 跟這個慈善啊, 更接近於「道」。我的意思是說, 這個建廟啊, 它是接近於「道」的; 做慈善也是接近於「道」的; 那麼實修「真佛密法」更接近於「道」。

這個世界上也有很多所謂的不是道的「道」, 例如有很多表面上講出來是很有道理, 但事實上你思索起, 用你的智慧去判斷的時候, 才知道它不是道理的一種道理。對不對? 趙上師, 我知道這是很難翻譯的。






譬如我講出一個道理出來，你們稍為想一想。過去有人跟我講，西方極樂世界不好，我問他，為什麼西方極樂世界不好？他說，那裡又沒有我的女朋友，那裡又不能飲酒作樂。我問他，那你認為那個地方好呢？他說，當狗比較好。我說當狗有什麼好呢？他說當狗啊，這個主人很疼愛，會到那個Saveway去買Dog Food給牠吃，帶牠去溜狗，冬天還做衣服給牠穿，可以跟主人一起睡覺，不必做很多的事情，做狗的世界比極樂世界好。那當然啦，我們不能到香港廣東的地方去當狗，他指的當然是說人家美國很珍惜的那個哈巴狗啊！我聽到這一種理論，我嘴巴張開，我講不出話來；是有這一種理論，大家想一想，這一個理論是正道嗎？還是歪道？因為佛經裡面已經講到了「狗」是屬於畜牲道，是三惡道之一，是很苦的一個道。對方就引了一個例子給我，他說你又不是狗，你怎麼知道狗是很苦呢？我想我應該轉世為狗一次，才知道，才不會講這種歪道的道理給大家聽。

她另外還有一個歪道。她到了一個別的國家去，交了四個男朋友。那麼她回來以後跟我報備，她跟這四個男朋友都有真實的關係。我說妳怎麼這麼做呢？她說因為我可以給人家快樂，因為對方須要快樂，所以我佈施。我第二次嘴巴張開，講不出話來！她這種行為是在佈施、是在做慈善、是佛法？還好，我讀過一點佛經，釋迦牟尼佛講，有幾種東西，是不可以佈施的。武器不可以佈施的，那個人要自殺，而你拿一隻槍給他，你說這叫佈施？那個人本身想要自殺，而你拿毒藥給他，這是佈施嗎？釋迦牟尼佛講，這個不是佈施，這個是加害。另外呢，好像妳以色情的東西去贈送人家的話，引起他人的迷戀的貪念的，這個都是不可以佈施的。因為你的佈施，引起對方的貪念跟慾望的加重，這個不明佈施，這個都算加害。

所以大家要知道，這個世界上充滿了正道跟歪道，你要用你的理智，真正的智慧去分辨，你才可以分辨出來。那麼又有一個太太，她到我的面前哭訴，先生在外面已經有了外遇，外面的這個女人，她的肚子也



大了, 怎麼辦? 師尊怎 麼辦? 我可以跟她這樣講嗎? 假如是我跟她這樣子講, 大家想一想對不對? 我跟她這樣子講, 啊! 很好啊! 妳不必生孩子, 就有人跟你生了。假如我在問事情當中, 我假如這樣子講的話, 她不打我一拳才怪。在正常的範圍之內, 我們是勸她要對她的先生好一點, 以挽回這個家庭的破裂。希望啊, 就是說外面這個女的能夠再欣賞 另外一個男的, 能夠有個更好的緣份。我們的作法就是希望她們的家庭能夠圓滿, 讓這個女的也能找到更好的歸宿。所以我們正常的方法就是說勸解這個女的本身要 忍耐, 要對這個家庭使它圓滿, 那麼再加持外面這個女人有更好的婚姻, 我們多是這樣子做的。所以這裡面包含看有一個正的, 一個稍有一點偏差。

所以我們知道這個「道」字, 用嘴巴講出來的這個「道」的真理裡面, 必須要用很高的智慧本身去分析跟辯解。我希望我們每一個人修行, 都接近於「道」, 只 要你是接近於「道」的, 可講都是佛法。那麼, 相反的你背道而馳的, 我們就要很注意了, 所以我們不能掉入歪道、或者是邪道的陷阱。所以正語的「道」啊, 就是 能夠用嘴巴講出來的「道」跟文字上寫出來的「道」, 大部份來講, 都是正直的「道」。不妄語、不兩舌、不惡口、不綺語, 這個才是接近於「道」的。

噯嘛呢唄咪吽。



## Pahala Mencetak Majalah *DharmaTalk*

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

*“Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.*

*Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.*

*Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!*

*Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong.”*

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA

A/N: **Mei Yin**

A/C: **045 063 5324**

\*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ་མ་ཎི་པད་མེ་རྒྱུ་



# ཨོཾ་ཨཱ་ཁུ་རྩུ་འུ་ཨཱ་ཤཱ་མཱ་མཱ་རྩུ་པ་མ་ཡེ་ཨཱ་ཁུ་

## GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha

Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana

Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk

Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan

Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

1. (☉) Rusmawaty	34. Haryanto	67. Tjong Chandrawati
2. (☉) 唐明伙	35. Imelda D. Wijaya	68. Tjong Djan Sien
3. (☉) Kho Thjong Seng	36. Jesslyn S.O	69. Vanessa A.B
4. (☉) Tjan TiauW Nio	37. Kheng Chin Suan	70. Wahyudi
5. (☉) Lian Ni Fashi	38. Kheng Che Bing	71. Wika Martha
6. Abeng	39. Kheng Chen - Chen	72. Yenli
7. Acun	40. Krishna Mukti A.M.	73. Yosephine Kie
8. Andi	41. Kwee Hong San	74. 蓮花敬皓
9. Amelia	42. Kho Tjauw Hok, SH	75.
10. Amelia Hamdaja	43. Lidya	76.
11. Angelina Jessica Barlian	44. Lina	77.
12. Artini Barlian	45. Lina Wangsa	78.
13. Budianto	46. Michelle A.B	79.
14. Cahyadi	47. Mukjong	80.
15. Charlene L. Hamdaja	48. Pepeng Wibisana	81.
16. Chaily Pany	49. Rafik Taslim	82.
17. Chi Lie Phin	50. Ratna	83.
18. Catherine V. Barlian	51. Ratna Dewi Efendi	84.
19. Cenny Barlian	52. Richard H. Barlian	85.
20. Chuping	53. Ruslie	86.
21. Dragono	54. Rosdiana	87.
22. Dra. Stefani Y.D.P	55. Sharon A.B	88.
23. Diyonnel P. Taslim	56. Sik Che	89.
24. Efendi	57. Siritwadhako T	90.
25. Emi Sastra	58. Silvi O.D	91.
26. Fang Zhen Lie	59. Siung Kwok Chang & Kel	92.
27. Feliciana Sofian	60. Taslim efendi	93.
28. Fendy	61. Theresia	94.
29. Fung Ing	62. Thomas Dragono	95.
30. Fung Lie	63. Thomas Chandra	96.
31. Hanli	64. Thomy Chandra	97.
32. Hartono Barlian	65. Thomson Chandra	98.
33. Hartoyo Barlian	66. Tjendra Umar	99.



# 寺藏雷輪聖

## Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir

Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124

email. contactus@shenlun.org

website. www.shenlun.org

Palembang - Indonesia

---

### Jadwal Kebaktian

#### Kebaktian Umum :

- **Kamis**, Pukul 19.30 WIB
- **Minggu**, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1, 15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

#### Kebaktian Muda-Mudi :

- **Minggu**, Pukul 09.30 WIB

#### Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

**Organisasi Muda-Mudi** dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-2409-700**

---

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

◉ **Permohonan Abhiseka Mahaguru :**

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◉ **Lotus Light Charity Society (華光功德會) :**

Dapat menghubungi **Saudari Catherine** di nomor **0852-7344-9508**

◉ **Pemberkatan Pernikahan :**

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **0819-2779-2586**

◉ **Duka (Sung Cing):**

Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

◉ **Informasi DharmaTalk (法音集) :**

Dapat menghubungi **Saudari Mei Yin** di nomor **0819-2774-1901**



# Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah Anda.

Bagi Anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah Anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- ◉ Nama :
- ◉ Tempat, tanggal lahir :
- ◉ Alamat sekarang :
- ◉ Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***  
***Master Sheng-Yen Lu***  
***17102 NE 40<sup>th</sup> Ct.***  
***Redmond, WA 98052***  
***U.S.A***

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, *www.shenlun.org*

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

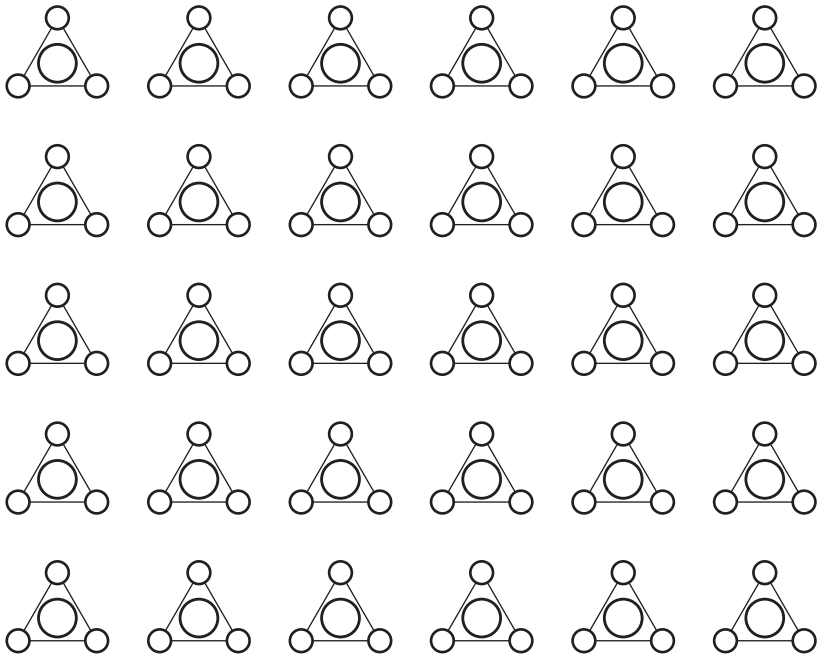
***“NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA”***

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.



## Penjapaan Mantra Bulanan



---

---

---

---

\*Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu





寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya  
Jl.Sayangan Irg. R.K. Lama  
no.619 rt.9 16 ilir  
Palembang - Indonesia